



**UNIVERSITAS
NASIONAL**
PIONIR PERUBAHAN

LAPORAN
KINERJA
TAHUNAN
2021 / 2022



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NASIONAL**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN KINERJA TAHUNAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NASIONAL
TAHUN 2021 - 2022**

Disusun Oleh

Direktur Sekolah Pascasarjana
Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana
Unit Penjaminan Mutu (UPM)
Unit Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama (UPPMK)
Universitas Nasional

Disahkan Oleh

Sekolah Pascasarjana
Universitas Nasional

Jakarta, 20 September 2022



Prof. Dr. Maswadi Rauf, M.A

DAFTAR ISI

<i>LEMBAR PENGESAHAN</i>	iii
<i>DAFTAR ISI</i>	vii
<i>KATA PENGANTAR</i>	v
<i>DAFTAR TABEL</i>	vi
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	

<i>BAB I</i>	PENDAHULUAN	1
<i>BAB II</i>	LAPORAN KINERJA TAHUNAN	
	2.1 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	3
	2.1.1 Tata Pamong	3
	2.1.2 Tata Kelola	4
	2.1.3 Kerjasama	8
	2.2 MAHASISWA DAN ALUMNI	
	2.2.1 Mahasiswa Aktif Sekolah Pascasarjana Unas	9
	2.2.2 Pelayanan Mahasiswa	13
	2.2.3 Alumni	16
	2.2.4 Jumlah Lulusan	18
	2.3 SUMBER DAYA MANUSIA	
	2.3.1 Jumlah Dosen Sekolah Pascasarjana Unas	19
	2.3.2 Kualifikasi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional	21
	2.3.3 Kualifikasi Dosen Berdasarkan Tingkat Jabatan Fungsional	22
	2.3.4 Jumlah Tendik Pascasarjana Unas	22
	2.4 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	23
	2.5 PENDIDIKAN	27
	2.5.1 Penyelenggaraan pendidikan: Transformasi Penyelenggaraan Pendidikan Pada Era New Normanl	27

	2.5.2	Pemutakhiran Kurikulum Program Studi	28
	2.5.3	Penguatan Pendidikan Pembelajaran MBKM	29
	2.6	PENELITIAN	30
	2.6.1	Pengembangan Penyelenggaraan Penelitian	30
	2.6.2	Pengembangan Keilmuan dan Riset Kolaboratif	33
	2.6.3	Pengembangan Pusat Penelitian Sosial Politik (PKSP)	32
	2.7	LUARAN DAN CAPAIAN TRI DHARMA PT	34
<i>BAB III</i>	ANALISIS CAPAIAN KINERJA DENGAN VMTS FISIP DAN UNAS		
	3.1	KESESUAIAN CAPAIAN PRODI DENGAN VMTS FISIP DAN UNAS	39
	3.1.1	Menghasilkan lulusan yang berkarakter, unggul dan memiliki daya saing serta relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan budaya.	39
	3.1.2	Menghasilkan penelitian unggulan yang dapat digunakan masyarakat, pemerintah dan pengguna lulusan di tingkat nasional dan internasional	41
	3.1.3	Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan alumni dan mitra strategis dan menjadi rujukan nasional dan internasional	45
	3.1.4	Meningkatkan Kapasitas dan Kesejahteraan Civitas Pascasarjana Unas	48
	3.2	ANALISIS TANTANGAN DAN KONTRIBUSI PASCASARJANA UNAS	49
<i>BAB IV</i>	PENUTUP		52

Tabel 1 Jumlah Mahasiwa Pascasarjana Unas Periode 2021/2022 8

<i>Tabel 2</i>	Jumlah Mahasiwa Pascasarjana Unas Periode 2021/2022 (PDPT)	9
<i>Tabel 3</i>	Perkembangan Mahasiswa Aktif/Tidak Aktif/Per TA/Semester	11
<i>Tabel 5</i>	Penerima Beasiswa Mahasiswa Pascasarjana Unas	15
<i>Tabel 6</i>	Data Alumni (Data Internal, 2022)	16
<i>Tabel 7</i>	Jumlah Lulusan Pascasarjana	18
<i>Tabel 8</i>	Jumlah Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian Pascasarjana Unas TA 2021-2022	20
<i>Tabel 9</i>	Kualifikasi Dosen Pascasarjana Unas	21
<i>Tabel 10</i>	Jumlah Pengabdian Masyarakat (PkM)	32

Gambar 1 Ruang Kelas 24

Gambar 2 Ruang Dosen Pascasarjana 24

Gambar 3 Ruang Kaprodi S3 Ilmu Politik 24

Gambar 4 Ruang Kaprodi S2 Ilmu Politik 25

Gambar 5 Ruang Kaprodi S2 Administrasi Publik 25

Gambar 6 Ruang Belajar Pascasarjana 26

Gambar 7 Ruang Seminar Pascasarjana 26

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena karunia-Nya Laporan Kinerja Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional dapat diselesaikan. Laporan kinerja merupakan tradisi yang baru dibangun baik di tingkat fakultas dan program studi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan program kerjadan sekaligus sebagai bahan untuk evaluasi diri. Laporan ini mencoba menyajikan berbagai informasi kinerja secara kuantitatif dan kualitatif. Laporan kinerja juga disandingkan atau diperbandingkan dengan laporan kegiatan tahun sebelumnya. Sehubungan dengan laporan tahun sebelumnya belum dibuat secara sistematis, maka laporan kinerja yang dibuat sekaligus dijadikan sebagai data dasar sebagai acuan capaian tahun yang akan datang.

Kinerja ini dapat dicapai berkat dukungan seluruh unsur di tingkat Pascasarjana. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pimpinan fakultas, pimpinan program studi, unit penjaminan mutu, unit penelitian dan pengabdian masyarakat, sekretariat Pascasarjana, seluruh dosen Pascasarjana dan mahasiswa yang senantiasa menjadi pendukung seluruh kegiatan Pascasarjana. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan pertolonganNya untuk kita dalam menjalankan berbagai kegiatan dan amanah yang dititipkan. Semoga capaian menjadi kontribusi pada PASCASARJANA, UNAS dan menjadi bagian dari ibadah kita semua pada Sang Pencipta.



Direktur Sekolah Pascasarjana

Prof. Dr. Maswadi Rauf, M.A

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Tahunan (LKT) merupakan laporan rutin (tahunan) yang dibuat oleh PASCASARJANA UNAS/ Unit Pengelola Program Studi (UPPS) sebagai laporan yang berisi narasi kegiatan tri dharma PT yang dilakukan program studi di bawah fakultas maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pusat studi, unit-unit dan kesekretariatan di tingkat fakultas. Laporan ini dibuat dengan tujuan mengukur capaian kinerja sebagai turunan dari Restra SPS UNAS sekaligus sebagai perangkat monitoring dan evaluasi kinerja dan dasar perencanaan dan pengambilan keputusan agar penyelenggaraan kegiatan di tingkat Pascasarjana UNAS menjadi lebih terarah dengan indikator kinerja yang jelas dan terukur.

Mekanisme penyusunan LKT ini masih berbasis akumulasi laporan program studi, pusat studi dan unit-unit di bawah fakultas pada setiap semester. Data laporan tahunan inipun didukung dari aplikasi-aplikasi kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang ada di tingkat universitas. Sejauh ini mekanisme yang digunakan masih memungkinkan fakultas dapat memonitor dan memberikan catatan-catatan evaluasi padaketercapaian kinerja program studi, pusat studi maupun unit-unit yang ada di berada di bawah koordinasi fakultas. Berdasarkan proses implementasi program kerja dan penyusunan LKT, ke depan diperlukan satu sistem dan metode yang mengintegrasikan antara perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Salah satu metode yang ke depan mungkin dapat dikembangkan adakah metode BSC (*Base Score Card*). Berdasarkan pengalaman beberapa universitas metode BSC dapat membantu sebuah institusi menerjemahkan visi dan strategi ke dalam indikator kinerja yang koheren dalam perspektif-perspektif yang berimbang karena kegiatan operasional skala kecil yang dilakukannya tetap sejalan dengan sasaran yang lebih besar dan tujuan jangka panjangnya.

Metode ini sangat penting untuk dapat mengembangkan satu sistem manajemen kinerja yang handal di tingkat Universitas khususnya Program Pascasarjana. Sistem manajemen kinerja ini akan menjadi jembatan strategis untuk:

(1) Sekolah Pascasarjana mensinergikan perencanaan, pelaksanaan dan movev secara bersama dengan pemangku kepentingan, (2) Tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan fakultas ditujukan sebagai upaya mewujudkan visi dan melaksanakan misi Sekolah Pascasarjana dan UNAS, (3) Proses internal

dalam pelaksanaan program kerja Sekolah Pascasarjana dilakukan berdasarkan standar yang ditetapkan. LKT ini mencakup 9 (sembilan) yaitu : 1) kegiatan tata pamong, tata kelola dan kerjasama, 2) mahasiswa dan alumni, 3) sumber daya manusia, 4) keuangan, sarana dan prasarana, 5) pendidikan, 6) penelitian, 7) pengabdian masyarakat dan 8) luaran tridharma PT. Dalam LKT tahun 2021 beru mengacu pada IKU yang ditetapkan oleh Dikti dan Universitas dan beberapa IKT di tingkat program studi maupun fakultas. Acuan kinerja Sekolah Pascasarjana berbasis pada standar dan indikator eksternal (BAN-PT) serta berpatokan pada standar mutu akademik dan non akademik.

Melalui LKT ini diharapkan Program Pascasarjana dalam koordinasinya dapat melakukan evaluasi diri secara bersama terkait capaian yang dihasilkan maupun mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi untuk dapat memenuhi capaian pada tahun-tahun mendatang. LKT juga diharapkan menjadi satu instrumen bagian dalam membangun budaya manajemen berbasis kinerja yang transparan, lebih mampu meningkatkan efisiensi dan kecepatan respon dalam mencapai target kinerja, serta memperoleh hasil evaluasi yang lebih obyektif dan lebih komprehensif. Selain itu, dalam keseharian aktivitasnya pimpinan, dosen serta tenaga kependidikan dapat lebih fokus pada ukuran kinerja yang selaras dengan tujuan strategis Sekolah Pascasarjana dan UNAS.

BAB II

LAPORAN KINERJA TAHUNAN

2.1 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

2.1.1 Tata Pamong

Sekolah Pascasarjana Unas berkomitmen untuk menyelenggarakan pengembangan kebijakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memulai transformasi kurikulum KKNi menuju *outcome based education* (OBE). Hal ini sebagai dampak signifikan dari *Internet of Things* (IoT) yang menjadi terkoneksi berbagai sumber belajar (*open source*), dimana pengetahuan sudah tidak lagi ditransfer namun lebih tepatnya dikonstruksi dengan mengoptimalkan potensi diri peserta didik. Selain itu peningkatan kompetensi penyelenggaraan akademik (Prodi) dititikberatkan pada upaya perbaikan secara berkelanjutan serta membangun budaya mutu, khususnya dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, maka prodi terbiasa menyusun strategi perencanaan dan pengembangan program studi melalui rapat-rapat koordinasi dengan dekanat yang dilaksanakan terjadwal seminggu sekali.

Koordinasi perencanaan dan pengembangan program studi merupakan salah satu unsur penting dalam penilaian akreditasi program studi yang dititikberatkan pada pencapaian profil lulusan yang mampu bersaing dan unggul dalam berbagai bidang. Maka setiap keputusan yang diambil dari kegiatan rapat koordinasi rutin tersebut, setiap kegiatan prodi selalu mengacu kepada peraturan rektor yang digunakan sebagai landasan bersama dalam proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang akan diberlakukan baik kepada dosen maupun mahasiswa.

Hasil rapat koordinasi prodi Pascasarjana Unas untuk penyelenggaraan berbagai kegiatan yang terdiri dari:

- a) Pelaksanaan pada bidang pengajaran dilaksanakan melalui pendistribusian tugas mulai dari penjadwalan, diseminasi jadwal dan tugas mengajar, penyiapan ruang dan sarana prasarana, pendokumentasian dan administrasi aktivitas pengajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pendokumentasian aktivitas mengajar dilakukan secara rutin oleh dosen

sekaligus dijadikan bahan monitoring dan evaluasi oleh ketua prodi (misalnya dalam memposting di Web Kuliah, memfasilitasi kuliah daring dengan *zoom meeting* dan input kehadiran mahasiswa melalui akun dosen.

- b) Pelaksanaan bidang penelitian dilakukan melalui koordinasi dan dokumentasi penelitian oleh dosen atau kelompok dosen untuk setiap bidang keahlian atau kolaborasi antar bidang yang telah direncanakan.
- c) Bidang pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mendistribusikan aktivitas perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian masyarakat bersama mahasiswa dengan topik yang relevan dengan bidang ilmu misalnya peningkatan kapasitas pemberdayaan masyarakat.
- d) Pelaksanaan bidang SDM dan keuangan dilakukan dengan melaksanakan pendistribusian tugas bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bawah koordinasi FISIP Unas.
- e) Pelaksanaan bidang kemahasiswaan meliputi kegiatan koordinasi, pendampingan dan fasilitasi kegiatan Himpunan Mahasiswa di program studi FISIP Unas. Kemudian prodi juga memfasilitasi diseminasi informasi dan dukungan kepada mahasiswa untuk meraih beasiswa (Misalnya: beasiswa peningkatan prestasi akademik (B-PPA))

2.1.2 Tata Kelola

Dalam penempatan personil, Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi, Staff Tata Usaha membantu Prodi dalam pengelolaan administratif di lingkungan fakultas serta memberikan layanan pendukung kepada civitas akademika.

Dalam pelaksanaan kegiatan UPPS, Direktur dan Prodi memilih *Person in Charge* (PIC) kegiatan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya. PIC bertugas sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Direktur dan juga Prodi memberikan arahan pada kegiatan sekaligus mengkoordinasikan perkembangan pelaksanaan setiap aktivitas. Demikian pula dalam pelaksanaan pengelolaan program studi, selain itu Dekan berkoordinasi dengan Kaprodi agar pelaksanaan program pengembangan program studi terarah sesuai tujuan dan target luaran yang telah ditetapkan. Sejak awal Tahun 2022 beberapa kegiatan seminar, workshop, bedah buku, penelitian dan PkM diawali dengan membentuk kepanitiaan kegiatan (PIC).

Pada bidang pendidikan dan pengajaran, semua dosen di lingkungan Pascasarjana Unas telah memenuhi kualifikasi akademik minimal memiliki kepangkatan Lektor. Semua dosen telah ditempatkan pada prodi sesuai dengan keilmuannya untuk mengampu mata kuliah yang selaras dengan bidang keahlian dan kompetensinya. Selain itu Prodi menempatkan tenaga kependidikan sesuai kualifikasi dan kompetensinya untuk mendukung optimalisasi pelayanan pada civitas akademika Pascasarjana Unas. Dalam proses belajar mengajar (PBM), Dekan bertanggung jawab terhadap terpenuhinya standar mutu proses pembelajaran dengan berkoordinasi dengan Kaprodi. Prodi mengarahkan agar pelaksanaan PBM sesuai standar yang telah ditetapkan, seperti kesesuaian aktivitas perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), taat administrasi perkuliahan, dan kewajiban dosen memberikan umpan balik pada mahasiswa (kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap Pascasarjana Unas. Untuk mendukung Tri Dharma PT, Prodi mengarahkan semua dosen terkait kewajiban dan hak melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai skim, baik skim internal maupun kesempatan pendanaan dari skim eksternal. Agar terjaminnya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di 3 prodi, kedepannya perlu disediakan dokumen-dokumen analisis jabatan, deskripsi tugas yang jelas yang didukung dengan program peningkatan kompetensi manajerial.

Dalam pelaksanaan akademik Dekan memantau dan mengawasi pelaksanaan pada pengelolaan 3 (Tiga) program Pascasarjana dengan Prodi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan. Pemantauan dilakukan secara langsung, melalui rapat koordinasi yang dilaksanakan secara rutin setiap Hari Selasa pagi. Pengukuran kinerja setiap Prodi dilakukan dengan menerapkan sistem audit mutu internal (AMI) oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas yang merupakan perpanjangan tangan dari Badan Penjaminan Mutu (BPM) Unas. Dalam melakukan audit UPM Unas sudah yang dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian yang hasil pengukurannya digunakan serta diseminasikan dengan baik setiap tahun. Kedepannya perlu diterapkan sistem audit eksternal yang efektif dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian guna mengukur kinerja fakultas dan program studi.

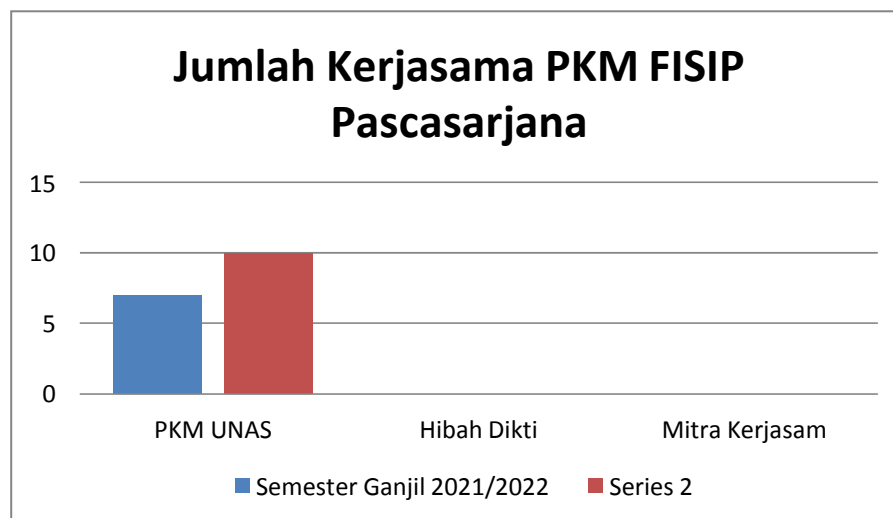
Dari hasil pemantauan AMI tersebut kemudian Direktur Sekolah Pascasarjana Unas dan Kaprodi mengendalikan dan menindaklanjuti hasil temuan atau monitoring dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi proses belajar mengajar. Jika terdapat ketidaksesuaian dengan standar yang ditetapkan, pengendalian dilakukan dengan mengelaborasi dan melaksanakan berbagai alternatif perbaikan, maupun dengan peninjauan strategi dan rancangan aktivitas untuk disesuaikan pada perencanaan tahun berikutnya. Hasil monitoring dan evaluasi serta audit didokumentasikan, dilaporkan, disosialisasikan, serta ditindaklanjuti berdasarkan temuan yang diperoleh saat evaluasi pelaksanaan. Jika temuannya menunjukkan bahwa pelaksanaan telah sesuai dengan apa yang telah diukur, maka langkah pengendaliannya berupa upaya agar pencapaian tersebut tetap dapat dipertahankan. Sebaliknya, jika temuan menunjukkan terindikasi kebalikannya, maka harus dilakukan tindakan koreksi atau perbaikan untuk memastikan agar indikator yang ditetapkan dapat terpenuhi.

Setiap tahun Direktur dan Kaprodi melakukan penilaian terhadap capaian aktivitas yang dilakukan dalam satu tahun akademik. Sejak tahun 2021 sudah dilakukan penilaian capaian aktivitas Pascasarjana Unas melalui kegiatan Kaleideskop 2022 dan rencananya di akhir tahun ini akan dibuka lagi kegiatan serupa agar Sekolah Pascasarjana lebih menghasilkan karya-karya ilmiah yang inovatif dan transformatif terhadap

perubahan global. Penilaian capaian tersebut yang dinilai meliputi beberapa komponen dalam standar mutu, diantaranya: standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan pembelajaran, standar hasil penelitian, standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, standar hasil pengabdian kepada masyarakat, standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian, standar kerja sama, dan standar kemahasiswaan.

2.1.3 Kerjasama

Dalam menjalankan kegiatan tri dharma PT, SEKOLAH PASCASARJANA UNAS terus berusaha untuk mengembangkan kolaborasi atau kerjasama dengan berbagai pihak. Sejak Tahun 2020, Pascasarjana Unas telah memiliki daftar panjang kolaborasi dengan berbagai institusi mitra, mulai dari sektor akademik, publik, maupun swasta, baik di dalam maupun di luar negeri. Kolaborasi di sektor akademik dilakukan dengan berbagai universitas dan lembaga penelitian. Sedangkan kolaborasi di sektor publik dilakukan dengan berbagai kementerian, baik di tingkat pusat maupun daerah. Sebagai gambaran kerjasama yang telah berhasil dikembangkan oleh Pascasarjana UNAS dapat dilihat pada tabel dan bagan di bawah ini.



Gambar 2: Grafik Perkembangan Jumlah Kerjasama Pascasarjana & Mitra

Berdasarkan bagan di atas memperlihatkan bahwa jumlah mitra yang bekerjasama dengan masing-masing prodi terus meningkat. Hal ini memperlihatkan kerja keras prodi dengan arahan Pascasarjana UNAS untuk terus mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk kepentingan prodi, mahasiswa dalam mengoptimalkan kegiatan tri dharma PT. Strategi ke depan yang dilakukan oleh Pascasarjana UNAS adalah memastikan bahwa kerjasama dengan multipihak berjalan secara aktif dan memberikan kontribusi dan benefit bagi kedua belah pihak. Strategi yang dilakukan adalah dengan pemantauan yang dilakukan oleh unit khusus di tingkat fakultas yaitu UPPMK (Unit Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama) untuk memfasilitasi terbangunnya kerjasama dan memperkuat kerjasama dalam berbagai kegiatan konkrit untuk seluruh stakeholder strategis Pascasarjana UNAS.

2.2 MAHASISWA DAN ALUMNI

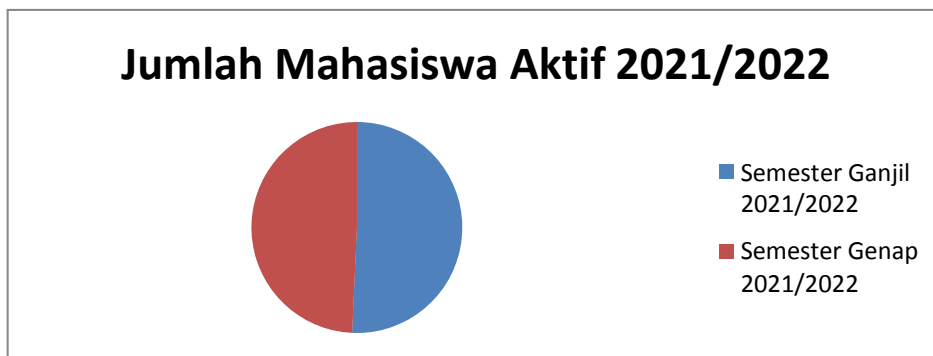
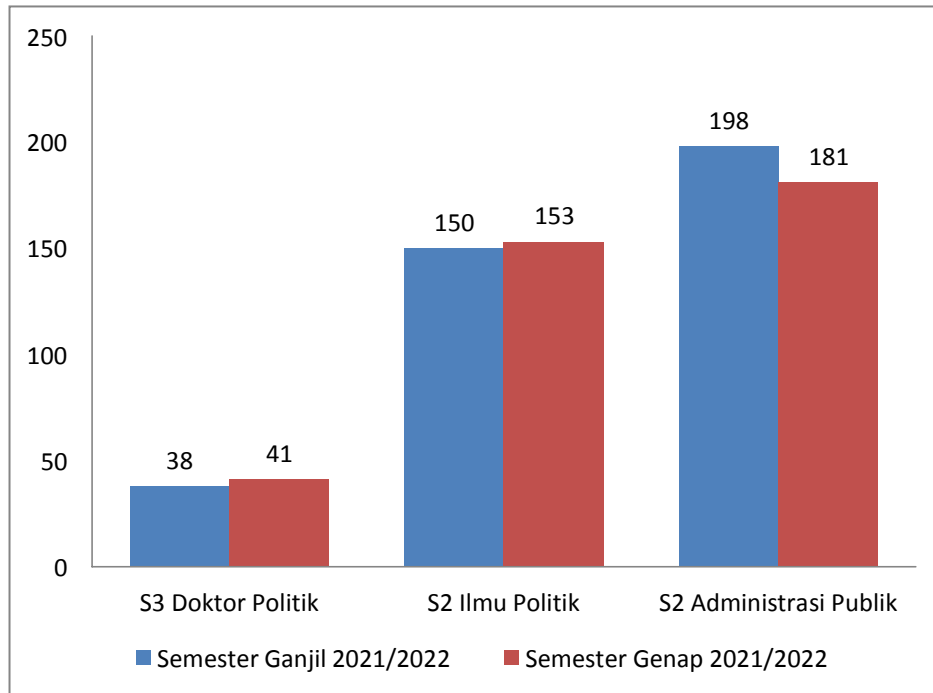
2.2.1 Mahasiswa Aktif Pascasarjana UNAS

Pascasarjana Unas merupakan 1 dari 9 fakultas yang ada di lingkungan Universitas Nasional. Pascasarjana merupakan fakultas terbesar dengan jumlah mahasiswa dan dosen terbesar di lingkungan UNAS. Jumlah mahasiswa baru FISIP UNAS terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Hal tersebut menunjukkan animo masyarakat terhadap Pascasarjana UNAS cukup besar dan semakin kuat. Sebagai gambaran perkembangan jumlah mahasiswa pada periode ganjil dan genap 2021/2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1: Jumlah Mahasiswa Pascasarjana Unas Periode 2021/2022

Prodi	Jumlah Mahasiswa	
	Ganjil 2021-2022	Genap 2021-2022
S3 Doktor Politik	38	41
S2 Ilmu Politik	150	153
S2 MAP	198	181
Jumlah	386	375

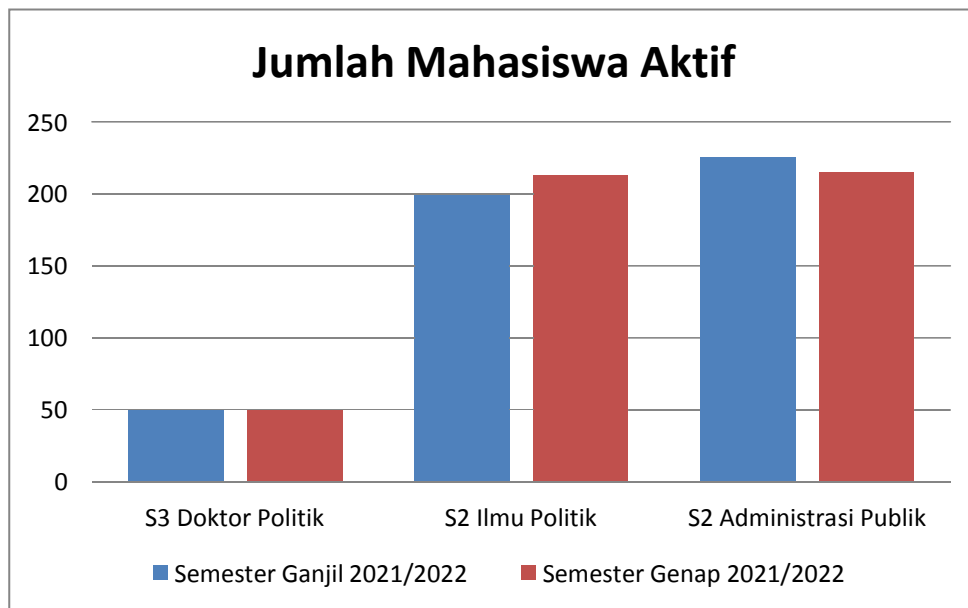
Sumber: Data Internal, Unas



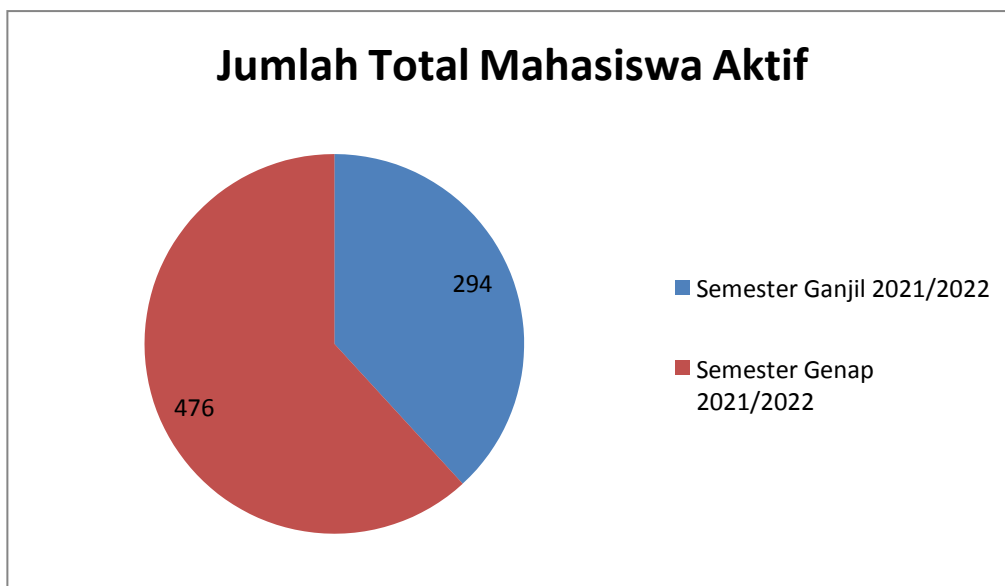
Tabel 2: Jumlah Mahasiswa Pascasarjana Unas Periode 2021/2022 (PDPT)

Prodi	Jumlah Mahasiswa	
	Ganjil 2021-2022	Genap 2021-2022
S3 Doktor Politik	50	48
S2 Ilmu Politik	199	213
S2 MAP	225	215
Jumlah	474	476

Sumber: Data PDPT, 2022



Sumber: PDPT Unas, 2022



Sumber: PDPT Unas, 2022

Berdasarkan tabel dan gambaran di atas nampak bahwa jumlah mahasiswa Pascasarjana UNAS secara keseluruhan mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena berbagai upaya dan strategi integratif yang dilakukan UNAS dan Pascasarjana UNAS untuk mempertahankan kredibilitas UNAS dan Pascasarjana UNAS sebagai institusi yang sangat berpengalaman. Strategi untuk meningkatkan animo mahasiswa dilakukan dengan strategi: 1) Mempromosikan langsung dengan para Alumni untuk melanjutkan studi Magister/Doktor 2) Intensif menggunakan media sosial untuk menginformasikan berbagai rencana maupun hasil kegiatannya. Baik Pascasarjana maupun prodi memiliki media sosial tersendiri,

pemanfaatan web FISIP maupun prodi untuk menginformasikan berbagai rencana dan hasil kegiatan, 4) promosi secara massif bekerjasama dengan MPR UNAS (Biro Public Relation UNAS). Keseluruhan strategi yang dilakukan sangat efektif untuk mendorong animo calon mahasiswa terhadap UNAS khususnya Program Pascasarjana UNAS. Didukung dengan akreditasi prodi yang sebagian besar terakreditasi A dan sedang berproses untuk meningkat menjadi unggul.

Berdasarkan data, mahasiswa tidak aktif di lingkungan Pascasarjana UNAS tetap ada, namun jumlahnya kecil dan tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3: Perkembangan Mahasiswa Aktif/Tidak Aktif/Per TA/Semester

	Ganjil 2021-2022		Genap 2021-2022	
	Aktif	Tdk Aktif	Aktif	Tdk Aktif
S3 IP	38	8	41	6
S2 IP	150	52	153	62
S2 AP	198	37	181	41
Jumlah	386	97	375	109

Sumber: Data internal Unas, 2022

Perkembangan Mahasiswa Aktif (TA 2021-2022 Ganjil – TA 2021-2022 Genap) Keberadaan mahasiswa tidak aktif tentu saja merupakan kondisi yang perlu mendapatkan perhatian. Sekolah Pascasarjana UNAS telah melakukan berbagai strategi diantaranya: 1) masing-masing prodi mendorong pemantauan mahasiswa melalui dosen PA (pembimbing akademik). Dosen PA dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa dan catatan kepada prodi bagi mahasiswa yang mengalami

berbagai kesulitan dalam menempuh perkuliahnya. Selanjutnya program studi bekerjasama dengan layanan mahasiswa yang dikelola oleh Biro Kemahasiswaan terkait masalah yang dihadapi oleh mahasiswa seperti: layanan konsultasi mahasiswa, beasiswa, kegiatan kampus, dll. 2) UNAS melalui BAA (Biro Administrasi Akademik) senantiasa melakukan pemantauan dan pendampingan bagi mahasiswa tidak aktif, UNAS juga telah memiliki kebijakan melalui SK Rektor Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Peraturan Akademik di Lingkungan Universitas Nasional dan Akademi-Akademi Nasional dan SK Rektor Nomor 112 Tahun 2022 Tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Nasional, menyatakan bahwa mahasiswa tidak aktif selama 2 semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri. Kebijakan tersebut sangat konstruktif untuk memastikan pangkalan data dikti UNAS senantiasa baik dan melengkapi dengan strategi proaktif untuk mendorong mahasiswa selalu aktif dan dapat menyelesaikan pendidikannya dalam kurun waktu 6-8 semester. Seluruh strategi tersebut cukup efektif sehingga angka mahasiswa tidak aktif jumlahnya kecil dan dapat dikendalikan.

2.2.2 Pelayanan Mahasiswa

UNAS memiliki berbagai pelayanan mahasiswa. Secara keseluruhan layanan kemahasiswaan dikoordinir oleh Biro Kemahasiswaan di tingkat UNAS. Sementara di tingkat fakultas kegiatan kemasiswaan berada di bawah koordinasi wakil dekan (wadek) kemahasiswaan. Selama periode 2020/2021, mahasiswa Pascasarjana telah menerima layanan kemasiswaan sebanyak 3 layanan dari 9 layanan yang ada di Unas. Layanan tersebut terdiri dari konsultasi akademik (PA), Beasiswa (Biomawa), Layanan Kesehatan Unas, dan Pelayanan Ekstrakurikuler (Biomawa).

- a) Konsultasi Akademik; Layanan kepada mahasiswa dilakukan melalui konsultasi pembimbing akademik dengan tujuan antara lain adalah untuk memberikan bantuan dan nasihat kepada mahasiswa dalam menyusun agenda mata kuliahnya dan memberikan pengawasan secara terus menerus demi kelancaran studi mahasiswa. Kegiatan-kegiatan akademik antara lain berupa konsultasi antara PA dengan mahasiswa dalam mengisi KRS, saat mahasiswa menghadapi kesulitan dalam studinya, konsultasi kegiatan penunjang SKPI dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kemajuan belajar mahasiswa. Sehingga

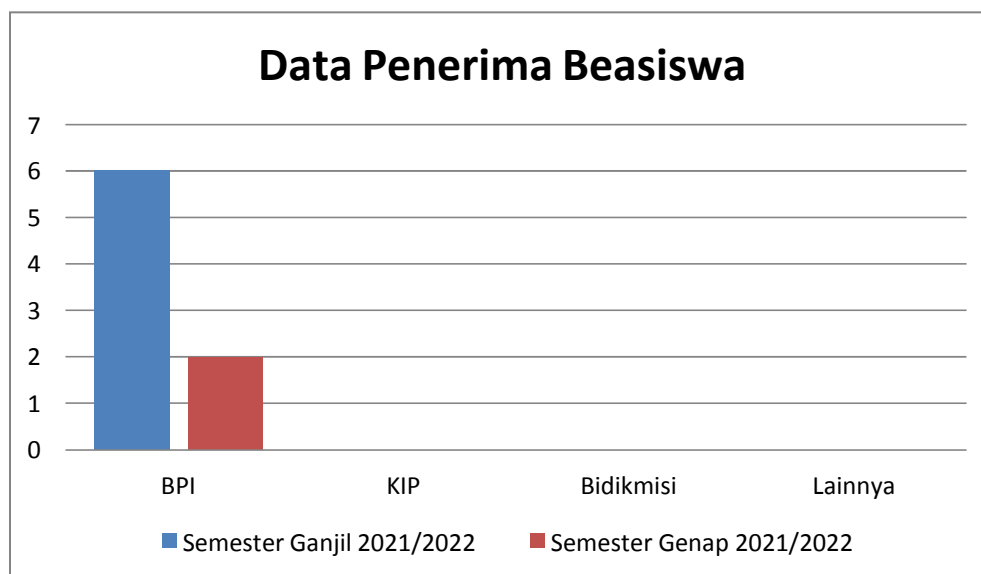
dengan adanya dosen PA, tentu akan membantu Mahasiswa memiliki kesempatan besar menyusun tugas akhir seperti skripsi dengan lebih mudah. Melalui dosen tersebut kamu akan dibantu untuk mengarahkan dan menyusun tugas akhir sesuai dengan ketentuan

- b) Layanan Konseling dan Beasiswa; bentuk layanan pendampingan konseling beasiswa yang disediakan Universitas Nasional seperti Beasiswa Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik Universitas Nasional (B-PPA), Beasiswa BP-PPA, Yayasan Beasiswa Jakarta (YBJ), Beasiswa Karta Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU), Beasiswa Indonesia Cerdas (BRI), Djarum Beasiswa Plus, dan Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI). Selama periode Tahun Akademik 2020/2021, beasiswa yang diikuti dan diminati mahasiswa FISIP yaitu: Beasiswa B-PPA, Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI), Yayasan Beasiswa Jakarta (YBJ), Beasiswa Karta Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU), Djarum Beasiswa Plus. Berdasarkan data dari Biro Kemahasiswaan. Bentuk layanan mahasiswa yang memang dibutuhkan mahasiswa Pascasarjana adalah minat terhadap beasiswa

Tabel 5: Penerima Beasiswa Mahasiswa Pascasarjana Unas

Tahun Akademik	BPI	KIP	Bidikmisi	Lainnya
Ganjil TA 2021-2022	6	0	0	0
Genap TA 2021-2022	2	0	0	0

Sumber: Data Internal Unas, 2022



Sumber: Data Internal Unas, 2022

- c) Kesehatan; Pihak Universitas Nasional telah menyediakan sarana pelayanan kesehatan dasar di lingkungan kampus melalui Unit Pelayanan Terpadu (UPT Kesehatan). Bentuk pelayanan kesehatan ini diselenggarakan oleh pihak universitas dalam bentuk pemeriksaan kesehatan pada saat awal penerimaan mahasiswa baru, serta penyediaan pelayanan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa selama yang bersangkutan tercatat resmi sebagai mahasiswa.

2.2.3 Alumni

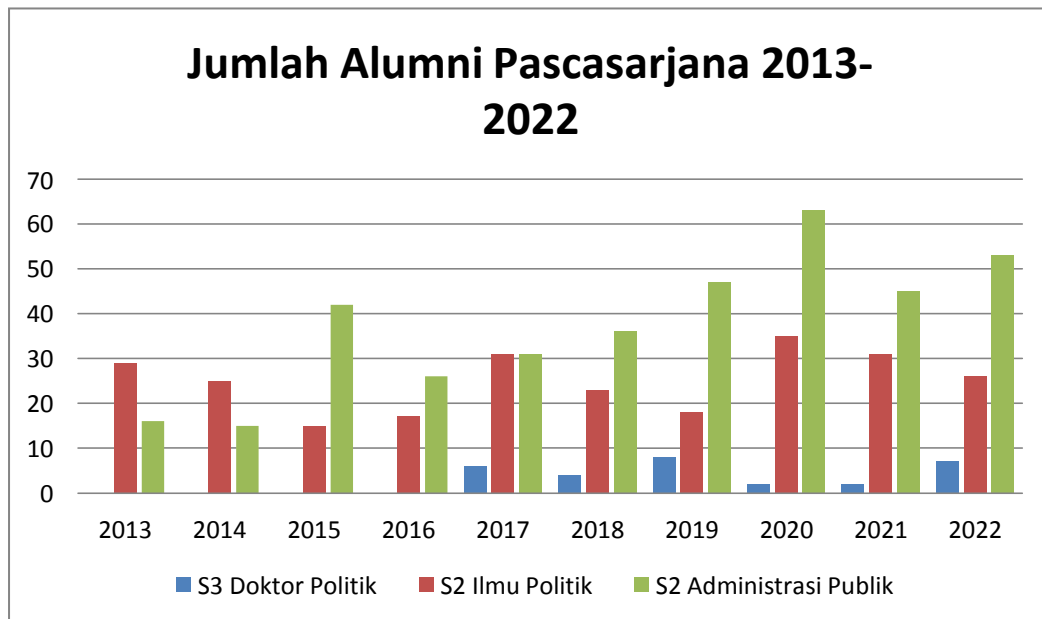
Alumni merupakan salah satu stakeholder yang berperan penting dalam memajukan almamater dan meningkatkan reputasi Pascasarjana UNAS di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 6. Data Alumni (Data Internal, 2022)

Tahun	S3 IP	S2 IP	S2 AP
2013	-	29	16
2014	-	25	15
2015	-	15	42
2016	-	17	26
2017	6	31	31
2018	4	23	36
2019	8	18	47
2020	2	35	63
2021	2	31	45
2022	7	26	53
Jumlah	29	250	374
Total	653		

Jumlah alumni Pascasarjana Unas sampai per Desember 2022 secara keseluruhan sebanyak **653** mahasiswa yang terdiri dari:

- a) S3 Ilmu Politik sebanyak 29 orang
- b) S2 Ilmu Politik sebanyak 250 orang
- c) S2 Administrasi Publik sebanyak 374 orang



Alumni Pascasarjana UNAS diwadahi oleh ikatan alumni di masing-masing prodi. Masing-masing prodi berusaha memperkuat alumninya dengan berbagai kegiatan seperti temu alumni. Prodi dan Pascasarjana UNAS senantiasa berusaha untuk melibatkan alumni dalam perkembangan fakultas maupun prodi. Hal tersebut diantaranya dalam bentuk melibatkan alumni untuk memberikan masukan pada pemutakhiran kurikulum berdasarkan pada pengalaman-pengalaman bergerak di dunia praktis. Hal ini menjadi sangat penting sehingga kurikulum prodi dekat atau relevan dengan kebutuhan pasar.

Kegiatan lainnya yang senantiasa dilakukan Pascasarjana adalah menghadirkan alumni pada acara-acara strategis Pascasarjana UNAS seperti yudisium. Selama kurun waktu 2020/2021 Pascasarjana Unas telah mengadakan 2 (dua) kali yudisium dengan menghadirkan para alumni dari masing-masing prodi. Kegiatan ini dijadikan kesempatan para alumni berbagai bagaimana merintis dan meniti karir profesionalnya. Hal ini dilakukan sebagai bagian motivasi yang diberikan pada para mahasiswa untuk memiliki gambaran yang konkrit tentang jalur karir yang dapat ditempuh dari prodi masing-masing. Hubungan yang kuat dan sinergis antara Pascasarjana Unas dan alumni senantiasa terus dijaga dan diperkuat dengan melakukan pertemuan-pertemuan berkala baik secara onsite maupun online.

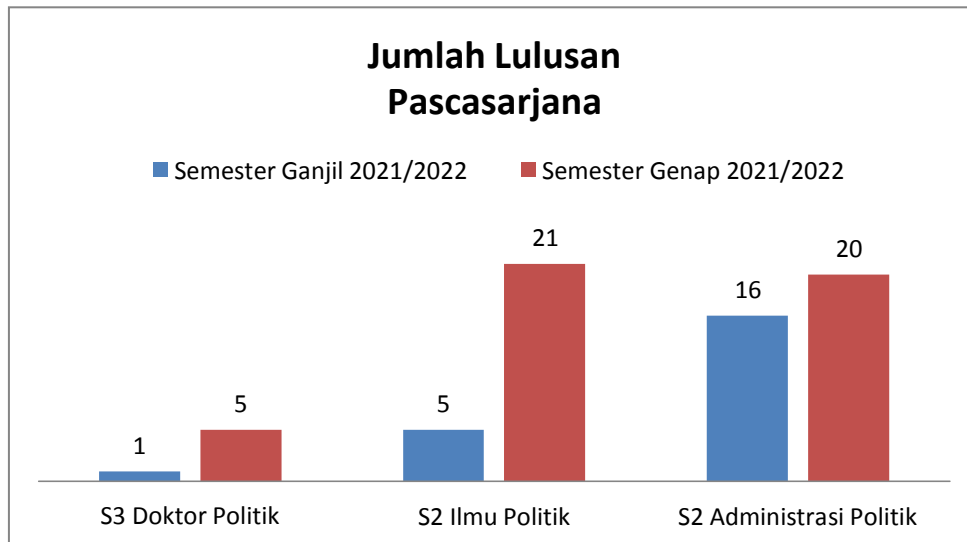
2.2.4 Jumlah Lulusan

Jumlah lulusan Program Pascasarjana UNAS pada periode 2021/2022 dalam dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 7. Jumlah Lulusan Pascasarjana

Prodi	Jumlah Lulusan	
	Ganjil 2021-2022	Genap 2021-2022
S3 Politik	1	5
S2 Politik	5	21
S2 Administrasi Publik	16	20
Jumlah	22	46

Sumber: Data internal Unas, 2022



Sumber: Data internal Unas, 2022

Jumlah lulusan ini penting untuk terus dimonitoring karena jumlah lulusan menjadi satu indikator keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh sistem di Pascasarjana UNAS. Berdasarkan data lulusan Sekolah Pascasarjana UNAS, mahasiswa rata-rata menempuh masa studi selama 6-8 semester. Hal ini menunjukkan kecenderungan sangat baik yaitu bahwa mahasiswa dapat lulus tepat waktu sesuai dengan kebijakan UNAS dan Pascasarjana UNAS.

2.3 SUMBERDAYA MANUSIA

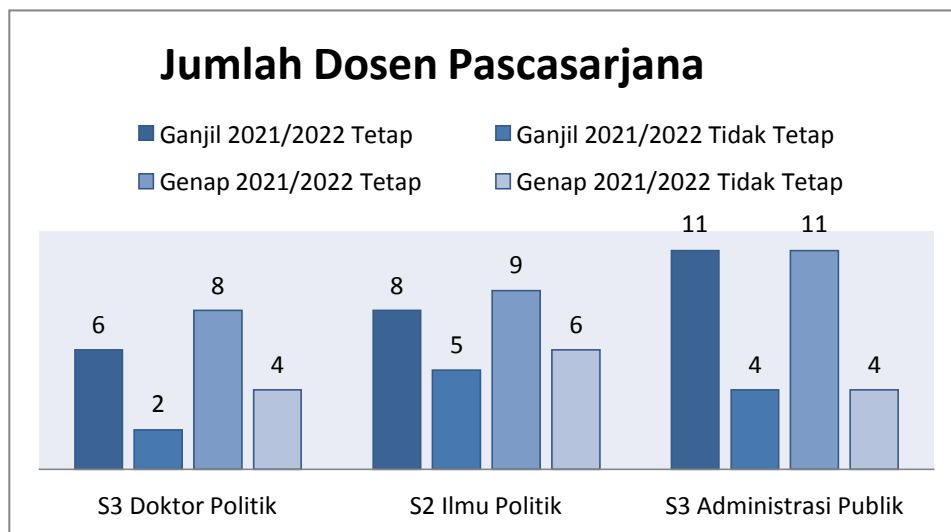
2.3.1 Jumlah Dosen UNAS

Berdasarkan data dari Biro Manajemen Sumber Daya Manusia (Biro SDM) UNAS diperoleh gambaran jumlah dosen Sekolah Pascasarjana UNAS berdasarkan status kepegawaiannya. Status kepegawaian yang berlaku di UNAS berbeda dengan kriteria dosen tetap dan dosen tidak tetap berdasarkan pangkalan data DIKTI.

Tabel 8: Jumlah Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian Unas
TA 2021-2022

Prodi	Ganjil 2021-2022		Genap 2021-2022	
	Tetap	Tdk Tetap	Tetap	Tdk Tetap
S3 Politik	6	2	8	4
S2 Politik	8	5	9	6
S2 Administrasi Publik	11	4	11	4
Jumlah				

Sumber: Data internal Unas, 2022



Sumber: Data internal Unas, 2022

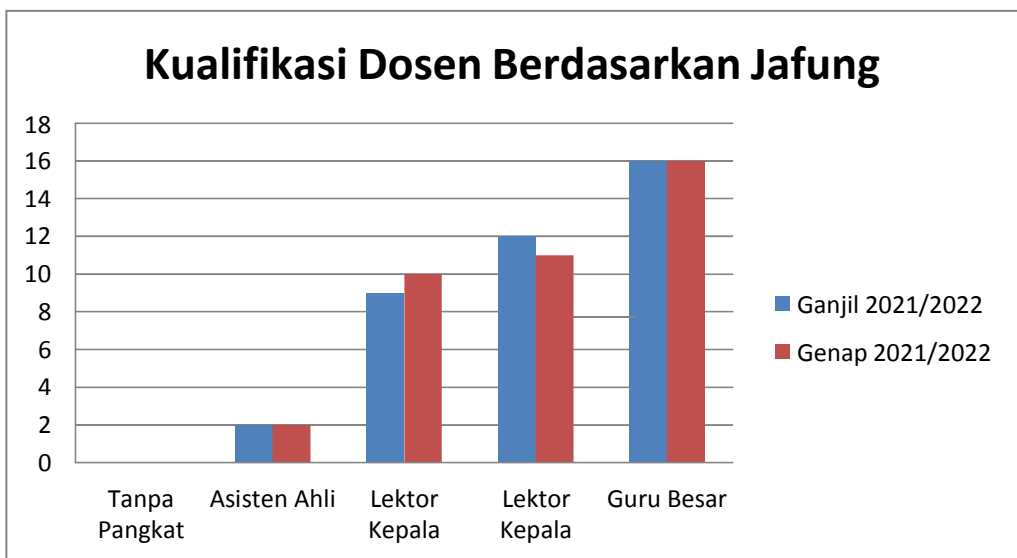
UNAS terus berusaha untuk meningkatkan status kepegawaian dosen dari tidak tetap menjadi tetap berdasarkan kebutuhan pengembangan prodi masing-masing dan berdasarkan kemampuan finansial dari UNAS. Namun berdasarkan persentasi dan proporsi dosen tidak tetap lebih kecil dan terus menurun menjadi dosen tetap. Hal ini mengindikasikan pada capaian gambaran ideal yang diharapkan.

2.3.2 Kualifikasi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Tabel 9: Kualifikasi Dosen Unas

Jafung	Kualifikasi Dosen	
	Ganjil 2021-2022	Genap 2021-2022
Tanpa Pangkat	0	0
Asisten Ahli	2	2
Lektor	9	10
Lektor Kepala	12	11
Guru Besar	16	16
Jumlah	61	62

Sumber: Data internal Unas, 2022

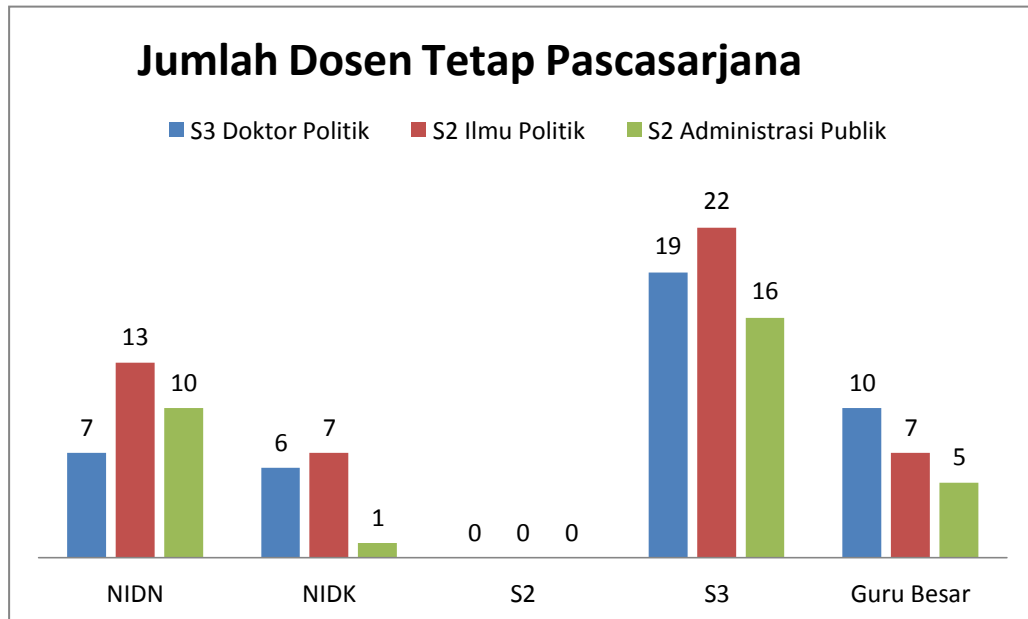


Sumber: Data internal Unas, 2022

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa kualifikasi dosen Pascasarjana terbesar berada pada jenjang Guru Besar. Berdasar pada realitas obyektif tersebut UNAS dan Pascasarjana telah mengambil kebijakan dan strategi untuk mendorong dosen untuk meningkatkan kualifikasi jabatan fungsionalnya. Dorongan yang diberikan di tingkat UNAS maupun Pascasarjana diantaranya adalah : 1) meningkatkan insentif bagi jenjang kepangkatan guru besar, lektor kepala, dan lektor. Hal ini dilakukan untuk memotivasi para dosen muda untuk segera menyiapkan dan memproses kepangkatannya, 2) secara proaktif pihak Biro SDM melakukan sosialisasi terhadap kebutuhan atau prasyarat jenjang kepangkatan.

3) Sekolah Pascasarjana secara proaktif memberikan materi penyegaran khususnya bagi penulisan jurnal ilmiah bereputasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pada periode 2020/2021 FISIP telah menjadi bagian dari LPPM menjadi bagian dalam pelatihan dan coaching klinik penulisan jurnal ilmiah bereputasi.

2.3.3 Kualifikasi Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jabatan Fungsional



Sumber: Data internal Unas, 2022

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa kondisi prodi yang tertinggi dimana jumlah dosen berpendidikan S3 (Doktor) dan Guru Besar. Hal ini menjadi perhatian tersendiri baik di tingkat UNAS maupun Sekolah Pascasarjana.

2.3.4 Jumlah Tendik FISIP UNAS

Jumlah tendik di lingkungan Pascasarjana UNAS berjumlah 3 (Tiga) orang. Berdasarkan status kepegawaian 1 (satu) orang merupakan staf tetap dan 2 (dua) orang merupakan staf tidak tetap. Mengacu pada kebijakan di tingkat UNAS bahwa setiap unit termasuk Pascasarjana harus memberdayakan sumberdaya manusia khususnya yang berstatus staf tetap dan kontrak dalam. Terkait dengan hal tersebut maka pimpinan Pascasarjana mengambil kebijakan untuk mengembangkan satu sistem administrasi untuk

membantu mengefisienkan kerja dari kesekretariatan. Sistem yang sudah dalam proses berupa aplikasi SATU (Sistem Administrasi Tata Usaha) Pascasarjana UNAS. Sistem tersebut merupakan kolaborasi dari Pascasarjana UNAS dengan BPSI (Badan Pengembangan Sistem Informasi) Unas. Ke depan diharapkan bahwa sistem/aplikasi ini dapat lebih mengoptimalkan pelayanan administrasi Pascasarjana UNAS dan dapat meningkatkan kepuasan layanan dari seluruh stakeholders strategis Pascasarjana UNAS.

2.4 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Pada periode pertengahan tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, Pascasarjana melakukan renovasi dan reposisi ruangan di lingkungan Pascasarjana UNAS. Hal ini dilakukan sebagai bagian untuk meningkatkan iklim kerja yang kondusif bagi seluruh komponen civitas akademika di lingkungan Pascasarjana yaitu dosen, mahasiswa, maupun tendik. Kegiatan renovasi Pascasarjana difasilitasi dan dikoordinasikan dengan BAU (Biro Administrasi Umum) di tingkat Unas. Hasil renovasi yang dilakukan secara nyata memberikan kenyamanan kerja bagi komponen civitas akademika Pascasarjana. Pada sisi lain hal ini menjadi wujud nyata

fasilitasi UNAS untuk memberikan peningkatan pada sarana prasarana pembelajaran dengan seluruh kegiatan pendukungnya. Gambaran tentang renovasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1: Ruang Kelas



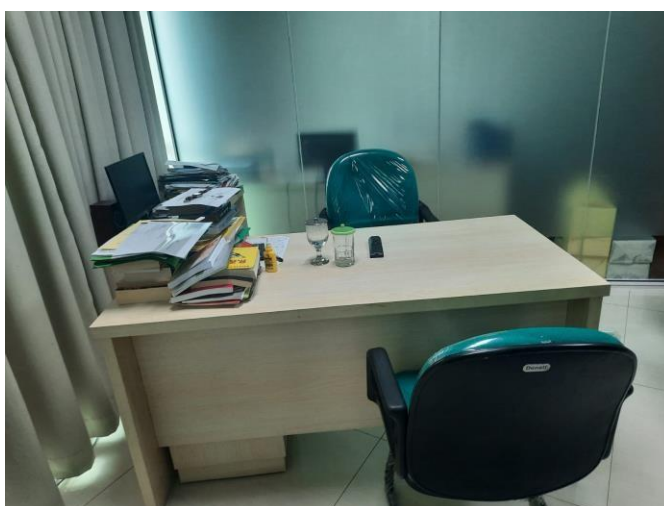
Gambar 2: Ruang Dosen Pascasarjana



Gambar 3: Ruang Kaprodi S3 Ilmu Politik



Gambar 4: Ruang Kaprodi S2 Ilmu Politik



Gambar 5: Ruang Kaprodi S2 Administrasi Publik



Gambar 6: Ruang Belajar Pascasarjana



Gambar 7 : Ruang Seminar Pascasarjana

2.5 PENDIDIKAN

2.5.1 Penyelenggaraan pendidikan: Tranformasi Penyelenggaraan Pendidikan Pada Era New Normal

Setelah hampir kurang lebih 3 (tiga) tahun seluruh kegiatan pengajaran dilakukan secara online, maka pada tahun 2021 kebijakan UNAS mengembalikan kembali metode pembelajaran yang sepenuhnya online menjadi ke *blended learning* kembali. Hal ini tentu saja berpengaruh pada perencanaan, metode pembelajaran, persiapan SDM (dosen, tendik dan mahasiswa) dengan seluruh kesiapan sarana dan prasarana. Pada realitasnya kembalinya sistem pembelajaran yang sepenuhnya online ke *blended learning* ternyata membutuhkan adaptasi termasuk pembiasaan melakukan seluruh kegiatan tridharma PT dengan tetap mengimplementasikan protokol kesehatan sesuai dengan himbauan kebijakan Pemerintah maupun Unas.

Berbasis pada pengalaman pembelajaran selama masa COVID 19, kegiatan pembelajaran memerlukan penguatan dan pemutakhiran terkait dengan *skills sets* dan *mindset* literasi baru. Hal ini diperlukan baik untuk kegiatan pembelajaran maupun bisnis proses utama di tingkat Pascasarjana dan UNAS. memiliki mandat mendidik, membina dan mengembangkan inteligensia, kompetensi dan karakter peserta didik yang *unlocking potentials* dengan tuntutan perubahan jaman. Universitas Nasional sebagai perguruan tinggi bereputasi baik pada level nasional maupun internasional, diharapkan mampu melahirkan SDM pembelajar unggul/handal, kompeten, lincah dan adaptif, pola pikir dinamis, dan siap menghadapi tantangan masa depan yang semakin berkembang seiring dengan kemajuan IPTEKS. *Mindset* literasi baru dan *Skills Set* ini harus diperoleh peserta didik saat mengenyam pendidikan di Unas, baik secara terstruktur dalam kurikulum maupun ekstrakurikuler.

Dengan demikian tantangan ke depan yang harus dihadapi dan dipersiapkan oleh Pascasarjana FISIP Unas adalah bagaimana merancang struktur dan formulasi pendidikan Berbasis 4.0 yang secara simultan merancang kesuksesan peserta didiknya menjadipembelajar handal, lincah dan adaptif, dengan pola pikir dinamis (*Success by Design Curriculum*). Rancangan pembelajaran di perguruan tinggi yang selama ini dilaksanakan, adalah berfokus pada pemenuhan kebutuhan akan ilmu pengetahuan(*knowledge inquiry*), yang pada akhirnya membentuk pola pikir

yang disebut *fix mindset*, dengan dinamika perubahan menuntut perguruan tinggi untuk mencetak '*digital talent*' yaitu: SDM berpola pikir lincah (*growth mindset*) dan *digital literate*. Rancang ulang struktur kurikulum serta reorientasi model pembelajaran dengan pendekatan *human digital*, *open sources*, dan *Outcome-based*, menjadi tidak terelakan.

2.5.2 Pemutakhiran Kurikulum Program Studi

Sejalan dengan pemutakhiran indikator akreditasi dari Lembaga Akreditasi baik nasional maupun internasional, kuantitas bukan lagi menjadi indikator utama bagi suatu perguruan tinggi dalam mencapai kesuksesan, melainkan kualitas lulusan dan outcomes-nya. Dalam menciptakan sumber daya yang inovatif dan adaptif terhadap literasi baru (teknologi, data, manusia) diperlukan *mindset literasi* baru dan *skills set* abad 21 (*a tandem development*). Dengan struktur kurikulum hasil reorientasi, diharapkan FISIP Unas mampu menghasilkan lulusan dengan mindset dinamis pembelajar handal dan lincah, *skills set abad 21*, serta terampil dalam aspek literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia.

Mulai dari Tahun 2021, rancangan struktur kurikulum Sekolah Pascasarjana Unas sudah membuat struktur kurikulum yang responsif namun luwes, disusun dan disiapkan sebagai

formulasi Pendidikan *Tomorrow People* (Generasi Milenial), agar mampu menghasilkan lulusan sebagai pembelajar yang mampu beradaptasi dan tumbuh kembang mandiri di ekosistem *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity* (VUCA). Dengan Struktur Kurikulum ini **diharapkan** menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan daya saing terhadap kompetitor, daya tahan gempuran disrupsi (*endurance* terhadap guncangan perubahan), dan daya tarik bagi calon mahasiswa. Berbagai tantangan sudah hadir di depan mata, berbagai tuntutan permutakhiran pendidikan dan proses pembelajaran pun sudah sangat terbuka, sehingga sudah bukan saatnya lagi Pascasarjana Unas mendiskusikan apakah Revolusi Industri 4.0, 5.0 atau 6.0? Namun yang menjadi **tantangan** kedepan adalah perlu menyiapkan *rancangan kurikulum yang relevan bagi generasi penerus bangsa di era Revolusi Industri 4.0 dan persaingan global*.

2.5.3 Penguatan Pendidikan Pembelajaran MBKM

Kompetensi dan karakter yang dikonstruksi dalam rancangan *Learning Outcome* pembelajaran transformasi KKNI-MBKM Sekolah Pascasarjana Unas adalah: 1) Sudut pandang yang luas terhadap persoalan, (2) Lebih kritis, sehingga tidak mudah terjebak *hoax*, (3) Pendekatan pembelajaran dengan pola pikir lebih kreatif dan interkonektif dan mampu melihat hubungan tiap bidang ilmu, keterkaitan rumpun eksakta dan sosial yang dalam kehidupan sesungguhnya saling berkait, (4) *Soft-skills* yang lebih terlatih dengan wawasan luas serta pemahaman terhadap berbagai macam konsep, dan (5) Lebih memikat, karena pembelajaran tentang masa depan, *dreams, engaging*.

Kekuatan konsep berpikir inter konektif yaitu memiliki pendekatan yang sangat apik dalam menemukan hubungan dari berbagai bidang ilmu, ditelaah dengan pola berpikir kritis lalu merumuskannya sebagai suatu pemahaman baru. Proses pembelajaran di kompetensi KKNI-MKBM menuntut baik dari pihak dosen maupun mahasiswa berpikir sebagai generalis, atau dalam pengertian sederhananya adalah seseorang yang memahami sedikit dari yang banyak, tidak dirancang untuk menghasikan keahlian khusus.

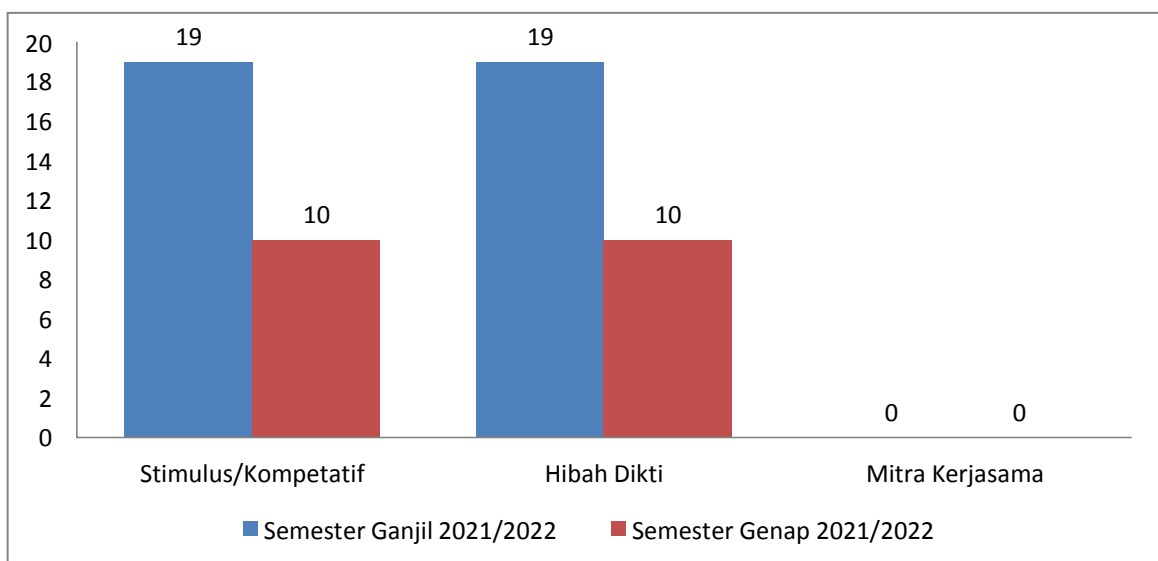
Universitas Nasional sebagai perguruan tinggi yang menjadi bagian dalam

komunitas global diharapkan dapat berperan aktif mewujudkan rencana dan cita-cita pendidikan nasional. Dalam rangka untuk mencapai cita-cita tersebut maka **tantangan** FISIP Unas dalam memberikan fasilitasi untuk memperkuat kerjasama serta jejaring internasional melalui program *student exchange, staff exchange, joint research and publication*. Selain itu, internasionalisasi di Unas yang sudah dilaksanakan antara lain melalui: Proses akreditasi internasional Program Studi serta pembukaan kelas internasional. Salah satu kriteria pemeringkatan *World Class University* adalah jumlah mahasiswa internasional.

2.6 PENELITIAN

2.6.1 Pengembangan Penyelenggaraan Penelitian

Sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pascasarjana Unas telah melaksanakan program penelitian dengan baik, ini ditandai sejak Tahun 2020 khususnya penelitian serta publikasi dosen mahasiswa telah meningkat. Program-program kerja bidang penelitian yang dilaksanakan meliputi: (1) Penelitian Kompetitif Unas; (2) Penelitian Stimulus dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); (3) Penelitian Kolaboratif antar Perguruan Tinggi; dan 4) Peningkatan Publikasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sejak Tahun 2020 FISIP Unas memperoleh Hibah Penelitian DPRM Ristek DIKTI atas nama **Prof. Dr. Paisal Halim, MH., dan Prof. Dr. Aris Munandar, S.Sos. M.Si.**



Sumber: Data Internal FISIP Unas, 2022

Upaya lain untuk memastikan program penelitian Pascasarjana Unas **berjalan dengan**

baik

maka telah dibangun kerjasama dengan UPPMK Unas dengan menyusun prosedur operasional baku. Maka sesuai dengan tupoksinya, unit tersebut membantu LPPM Unas dalam penyusunan pedoman operasional baku dan masukan beberapa kebijakan yang dilakukan Unas menjadi lebih efektif. Secara operasional, FISIP Unas telah melakukan proses penjaminan mutu dalam bentuk monitoring dan evaluasi (**monev**) melalui kegiatan penelitian yang dilaksanakan sejak pengusulan sampai dengan pelaporan kegiatan penelitian. Secara umum, monev telah dilaksanakan dalam kegiatan penelitian meliputi: Penentuan reviewer, seleksi proposal, sosialisasi laporan keuangan, pelaksanaan penelitian, dan monev laporan penelitian.

2.6.2 Pengembangan Keilmuan dan Riset Kolaboratif

Kolaborasi interdisiplin menjadi penunjang perkembangan riset untuk mencari solusi mutakhir dari berbagai permasalahan. **Kolaborasi** dilaksanakan Sekolah Pascasarjana Unas ke berbagai bidang seperti pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, profesional, sumber daya/asset, dan usaha/bisnis. Bentuk-bentuk kolaborasi yang dilakukan antara Sekolah Pascasarjana Unas dan mitra seperti pertukaran mahasiswa dan dosen, magang penelitian, kajian, pengujian, penilaian, desain pengawasan, manajemen HRD, hingga pengauditan. Kolaborasi tersebut dilakukan baik melalui perorangan, berbagai prodi di Sekolah Pascasarjana Unas, Biro Kerjasama Internasional, maupun di bawah payung LPPM Unas. Periode kerjasamanya pun beragam, mulai dari satu bulan hingga di atas empat tahun.

2.6.3 Pengembangan Pusat Penelitian Sosial Politik (PKSP)

Penguatan riset dan publikasi sangat penting diprioritaskan utamanya melalui berbagai *flagship research*. Hal ini juga sangat berkaitan erat dengan beberapa indikator pemeringkatan universitas oleh berbagai lembaga institusi pemeringkatan (QS stars). Salah satu aktivitas yang dilakukan oleh FISIP Unas dalam rangka meningkatkan jumlah dan kualitas riset dan publikasi diantaranya adalah melalui penyelenggaraan seminar dan workshop internasional. Kegiatan yang sudah dilaksanakan di 2021 yaitu: *The 1st International Conferensce of Social Science* dan *The 1st International Conference of Social Applied*, Seminar dengan menghadirkan narasumber internasional dari *Arizona State University* , yaitu : prof. David Androff dengan topik seminar “ *Refugee, Human Right and Global Crisis : A Social Development Approch*”

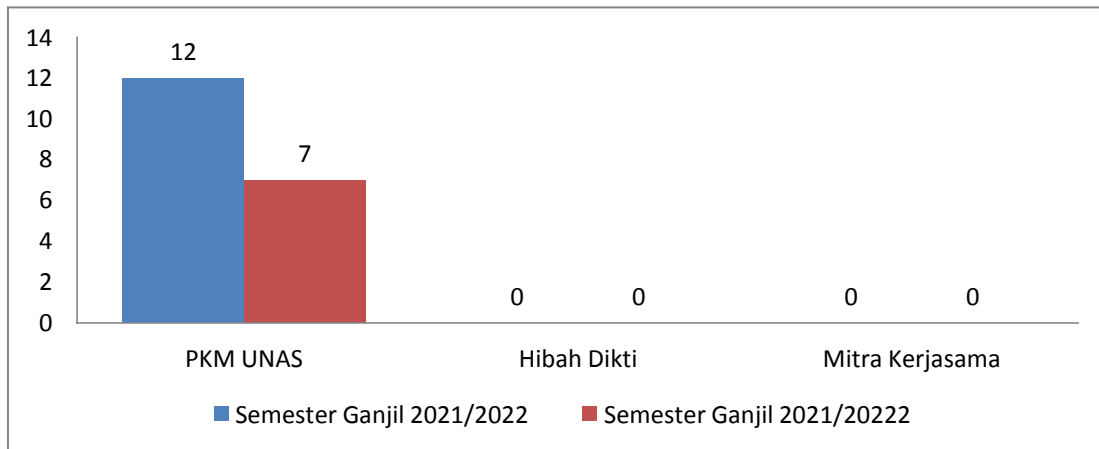
Sejak Tahun 2020 Sekolah Pascasarjana Unas melalui Bagian PKSP telah menyelenggarakan program bantuan penerbitan *proceeding* Seminar/Workshop internasional, jurnal internasional dan nasional, khususnya untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah terafiliasi (nasional dan internasional). Program fasilitasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan sejumlah artikel berafiliasi FISIP Unas, bahkan di akhir tahun 2022 ini, **10 artikel internasional serta 15 artikel nasional telah terbit.**

PENGABDIAN MASYARAKAT

Tabel 10. Jumlah Pengabdian Masyarakat (PkM)

Tahun Akademik	PkM Unas	Hibah Dikti	Mitra Kerjasama
Ganjil 2021-2022	12	0	0
Genap 2021-2022	7	0	0
	19	0	0

Sumber: Data Internal Pascasarjana Unas, 2022



Sumber: Data Internal Unas, 2022

Program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Pascasarjana Unas merupakan kegiatan implementasi nyata hasil kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini didanai oleh Unas dan diawali dengan proses seleksi proposal. Kriteria seleksi proposal terutama didasarkan atas luasnya kemanfaatan program bagi masyarakat. Keluaran program harus berdampak nyata dan dapat memecahkan permasalahan hidup masyarakat. Contoh-contoh keluaran dari program pengabdian masyarakat adalah: karya tulis untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, kegiatan kepedulian sosial, pendampingan dan perintisan kelompok usaha baru dan UMKM. Dalam pelaksanaan kegiatannya, sumber pendanaan program pengabdian masyarakat dapat diperoleh melalui Pendanaan Stimulus UNAS dan masyarakat (perusahaan, lembaga pemerintah maupun perorangan, baik di dalam maupun luar negeri). Pelaksanaan program dapat dilakukan secara individu atau berkelompok dengan dikoordinir oleh pihak Fakultas.

2.7 LUARAN DAN CAPAIAN TRI DHARMA PT

Bentuk keluaran dan capaian Tri Darma Pendidikan di Pascasarjana Unas terdiri dari:

- Pada Tahun Akademik Ganjil 2021-2022 dari jumlah lulusan sebanyak **22** mahasiswa rata-rata IPK **3,60** dan pada Tahun Akademik Genap 2021-2022 dari lulusan sebanyak **25** mahasiswa rata-rata IPK **3,71**. Sehingga ada peningkatan IPK mahasiswa setiap semester pencapaian pembelajaran cukup signifikan
- Lulusan tepat waktu dilihat dari Masa Studi mahasiswa di 3 prodi Pascasarjana

Sekolah Pascasarjana Unas rata-rata ditempuh semester 6 dan semester 8. Adapun jumlah lulusandi Tahun Akademik Ganjil 2021-2022 sebesar 22 orang mahasiswa dari mahasiswa aktif 116 yang lulus di antara semester 6 dan 8. Sedangkan jumlah

lulusan di Tahun Akademik Genap 2021-2022 sebesar **25** orang mahasiswa dari mahasiswa aktif **117** lulus di antara semester 6 dan 8. Makabentuk presentase ini menunjukkan bahwa tiap semester ada peningkatan masa studi yang lulus antara semester 6 dan 8.

c) Hasil tracer study

1) Kepuasan pengguna lulusan; Hasil yang dilakukan Pascasarjana UNAS pada periode 2020-2021 menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan dengan angka rata-rata di atas 80% pada semua kategori jenis pelayanan dan kategori stakeholders. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan telah memberikan tingkat kepuasan yang sangat baik. Ke depan selain perlu terus ditingkatkan pelayanan yang telah ada juga penting untuk dikembangkan jenis-jenis pelayanan lainnya yang relevan dengan pengembangan dosen, mahasiswa, pengguna. Jenis pelayanan yang penting dan relevan untuk dikembangkan adalah jensi pelayanan terkait dengan pengembangan kegiatan MBKM untuk mahasiswa dan dosen pendamping, pelayanan terkait dengan percepatan pengurusan kepangkatan jabatan fungsional dosen, pelayanan terkait dengan pemenuhan kinerja dalam kerangka pengembangan dan penguatan SPMI maupun SPME termasuk akreditasi BAN PT dan internasional sesuai dengan visi misi Sekolah Pascasarjana UNAS sampai dengan tahun 2025.

2) Kepuasan Alumni

Pelibatan alumni Sekolah Pascasarjana dari masing-masing prodi sudah dilakukan, namun masih terbatas. Pelibatan alumni yang telah dilakukan sampai dengan saat ini adalah: 1) melibatkan alumni dalam pemutakhiran kurikulum di masing- masing progi, 2) mengundang alumni untuk memberikan pembekalan pada mahasiswa baru (PLBA) maupun dalam acara yudisium yang diselenggarakan oleh Sekolah Pascasarjana. Alumni yang diundang bergilir dari masing-masing prodi dengan mengundang alumni yang bekerja pada bidang yang relevan dengan kompetensi lulusan, 3) mengundang

dan melibatkan alumni pada kegiatan praktis sebagai praktisi atau sebagai dosen tamu pada mata kuliah tertentu di masing-masing program studi. 4) bekerjasama dengan alumni melakukan

kegiatan khususnya pada kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

- 3) Kepuasan dosen; Hasil survey sosialisasi VMTS yang dilakukan Sekolah Pascasarjana Unas pada periode 2020-2021 menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini menjadi catatan penting sebagai evaluasi bahwa dibutuhkan upaya lebih intensif untuk mensosialisasikan dan memberikan pemahaman kepada stakeholders terkait VMTS Sekolah Pascasarjana Unas. Pada Perlu survey mendatang perlu digali tentang upaya- upaya apa yang perlu dilakukan atau dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman stakeholders pada rumusan VMTS Sekolah Pascasarjana Unas.
- d) Keluaran capaian darma penelitian-penelitian Dosen setiap tahun mengalami peningkatan. Pada Tahun Ajaran Ganjil 2021-2022 jumlah penelitian dosen. Hal ini menunjukkan kinerja penelitian dosen meningkat dosen Pascasarjana FISIP Unas. Sedangkan di Tahun Ajaran Genap 2021-2022 jumlah penelitian dosen. Keluaran capaian darma Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Pascasarjana Unas pun mengalami peningkatan signifikan.
- e) Sistem Penjaminan Mutu Internal
Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi acuan utama dalam menjalankan aktivitas meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Tahun 2020 ditandai dengan pembaharuan instrumen SPMI yaitu telah terbit Peraturan Rektor Nomor 112 Tahun 2022 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Nasional. Peraturan tersebut diperbaharui dengan merujuk pada Standar Mutu Pendidikan Dikti dicetak terbatas dan selebihnya diunggah pada laman Badan Penjaminan Mutu (BPM). Penguatan organisasi UPM Sekolah Pascasarjana Unas dilakukan sejalan dengan

perbaikan standar mutu Unas, dan menanggapi perubahan pada regulasi SPMI yang berlaku secara nasional. UPM bekerja dengan menggunakan SPMI. Workshop dengan narasumber internal dan eksternal dilakukan untuk menyempurnakan SPMI Unas terutama merujuk pada instrumen akreditasi IAPS 4.00 dengan 9 kriteria dari BAN PT. Kesulitan pengisian dan pengumpulan data pada Monev Sekolah Pascasarjana Unas dapat diatasi dengan bantuan Badan Pengelolaan Sistem Informasi (BPSI) yaitu memanfaatkan sistem yang telah terhubung, seperti: SIM Akademik, SDM, Keuangan dan Perencanaan, Kemahasiswaan, Sarpras dan aplikasi lainnya yang telah dikembangkan.

f) Akreditasi dan Sertifikasi

Penilaian secara komprehensif terhadap implementasi sistem penjaminan mutu di suatu perguruan tinggi dapat dilakukan melalui proses evaluasi eksternal di antaranya melalui akreditasi program studi. Akreditasi program studi baik akreditasi nasional maupun akreditasi internasional merupakan bentuk dan refleksi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu di suatu perguruan tinggi atas komitmen program studi dan institusi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi. Saat ini, seluruh program studi di FISIP Unas sudah terakreditasi nasional oleh lembaga akreditasi BAN-PT. Seluruh prodi S1 meraih **akreditasi A**, kecuali 1 prodi terakreditasi B. Empat program studi yaitu: Prodi Ilmu Politik, Prodi Hubungan Internasional, Prodi Sosiologi dan Prodi Administrasi Publik telah berhasil memperpanjang sertifikat akreditasi melalui mekanisme IPEPA. Prodi Komunikasi yang saat ini masih dalam proses menyiapkan keterpenuhan data untuk memperpanjang akreditasi melalui IPEPA.

BAB III

ANALISIS CAPAIAN KINERJA DENGAN VMTS SEKOLAH PASCASARJANA DAN UNAS

3.1 KESESUAIAN CAPAIAN KINERJA PRODI DENGAN VMTS SEKOLAH PASCASARJANA DAN UNAS

Capaian kinerja, secara keseluruhan, pada UPPS dan Prodi dianalisis berdasarkan data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan yang dikaitkan dengan capaian VMTS Sekolah Pascasarjana Unas. Data dikumpulkan dari berbagai kegiatan di 3 Prodi sumber pangkalan data yang telah terintegrasi dengan sistem informasi Unas. Konsistensi hasil analisis capaian kinerja dengan hasil pada setiap kriteria penilaian dipastikan dengan cara melakukan pengecekan kembali hasil pada setiap kriteria dan kesesuaiannya dengan hasil analisis. Analisis capaian kinerja dilakukan secara menyeluruh, dan dilakukan berdasarkan setiap kriteria penilaian. Analisis ini dilakukan secara mendalam agar dapat mengidentifikasi akar masalah di UPPS pada setiap kriteria. Hasil dari analisis capaian kinerja yang dilakukan kemudian dilaporkan kepada Pimpinan Fakultas dan UPM Unas. Adapun kesesuaian kegiatan prodi dengan VMTS Sekolah Pascasarjana Unas sebagai berikut:

3.1.1 Menghasilkan lulusan yang berkarakter, unggul dan memiliki daya saing serta relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya

Indikator Renstra	Kinerja	2020-2021		Keterangan
		Indikator Renstra	Capaian	
1	Mengembangkan kualitas pendidikan sesuai dengan standar nasional (MBKM)			
Tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan Sekolah Pascasarjana Unas	Peningkatan softskill dan hard skill bagi lulusan dalam memperkuat SKPI sesuai dengan profil lulusan	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
	Peningkatan kualitas kurikulum dengan melibatkan stakeholder (alumni, mitra dan pengguna)	30%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
Kompetensi lulusan di mata pengguna	Melakukan survei kepuasan pengguna terhadap lulusan	30%	30%	Kinerja terpenuhi

<i>Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat</i>	Mengikutsertakan mahasiswa lintas disiplin pada berbagai lomba/kejuaraan tingkat	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
--	--	-----	-----	---

<i>nasional dan internasional</i>	nasional maupun internasional			
	Berpartisipasi dalam kegiatan yang menunjang aktivitas kompetensi non-akademik	50%	80%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
	Memberikan insentif pada mahasiswa berprestasi	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
	Memberikan pendampingan pelatihan bagi peserta lomba	40%	40%	Kinerja terpenuhi
	Mengikutsertakan mahasiswa mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan fakultas, universitas dan lembaga eksternal	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Presentase jumlah lulusan mendapatkan pekerjaan melalui lembaga karir di Unas</i>	Mengembangkan kebutuhan kerja melalui kegiatan carer day setiap tahunnya	30%	30%	Kinerja terpenuhi
	Bekerjasama dengan lembaga mitra untuk sosialisasi pengembangan karir	30%	30	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi</i>	Pendampingan mahasiswa sebelum uji kompetensi oleh prodi	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah kegiatan softskill</i>	Program studi yang mendukung capaian mahasiswa	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>2 Hasil rata-rata skor tes untuk mahasiswa baru di setiap prodi keberagaman mahasiswa</i>	<i>Meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru FISIP Unas</i> Keterpenuhan syarat penerimaan mahasiswa baru	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>3 Adanya kegiatan pengajaran mahasiswa yang dilakukan praktisi</i>	Peningkatan jiwa inovasi dan kewirausahaan lulusan Mengembangkan kerjasama dengan alumni untuk turut mengajar di masing-masing prodi	30%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah mahasiswa berwirausaha</i>	Pengembangan program kewirausahaan fakultas bekerjasama dengan biro kemahasiswaan	35%	35%	Kinerja terpenuhi

<i>Jumlah mentoring dan coaching dari alumni yang berhasil menjalankan kegiatan usaha</i>	Bekerjasama dengan alumni untuk menjadi mentor dan coaching mahasiswa untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan	35%	35%	Kinerja terpenuhi
4	Internasionalisasi Program Studi			
<i>Jumlah Materi pembelajaran berbasis IT dengan mitra di luar negeri</i>	Memberikan dukungan pengembangan materi pembelajaran bersama mitra luar negeri	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah materi pembelajaran yang diakui internasional oleh institusi mitra dari lembaga internasional yang relevan</i>	Memberi dukungan pendampingan pengusulan hibah kompetitif dosen	30%	30	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah produk yang terakreditasi BAN-PT</i>	Fasilitasi pengisian borang prodi dan <i>coching clinic</i> penilaian dan visitasi	35%	35%	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah prodi terakreditasi internasional</i>	Studi komparatif dan fasilitasi pengisian borang prodi dan <i>coching clinic</i> penilaian dan visitasi	0%	20%	Belum terpenuhi
<i>Jumlah mahasiswa yang mengikuti prOgram MBKM</i>	Fasilitasi pengisian borang prodi dan <i>coching clinic</i> penilaian dan visitasi	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah dosen tamu dari mitra di luar negeri</i>	Pengembangan sistem kerjasama dan pembiayaan dosen tamu asing	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
5	Meningkatkan sistem penerimaan SDM yang profesional			
<i>Sekolah Pascasarjana Unas memiliki roadmap pengembangan bidang ilmu berdasarkan basis keilmuan dari masing-masing prodi</i>	Bersama prodi melakukan pemetaan kebutuhan dosen berdasarkan bidanng ilmu dan lintas bidang keilmuannya	40%	65%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah dosen yang akan mengikuti pelatihan TIK untuk pembelajaran</i>	Menyelenggarakan pelatihan pemanfaatan TIK pembelajaran dan penyusunan RPS	40%	65%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan PEKERTI</i>	Mempersiapkan program pengembangan dosen untuk mengikuti pelatihan PEKERTI	20%	20%	Kinerja terpenuhi

<i>Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional dan internasional</i>	Memberikan insentif bagi dosen yang sudah mempublikasikan karya ilmiah	30%	75%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Keterlibatan dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat nasional dan internasional</i>	Memberikan dukungan bagi dosen dalam keterlibatan kegiatan ilmiah di tingkat nasional maupun internasional	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah buku ajar atau buku referensi yang dihasilkan dosen Sekolah Pascasarjana Unas</i>	Memberikan insentif dan dukungan bagi dosen dalam mengembangkan bahan ajar dan bahan referensi	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra

3.1.2 Menghasilkan penelitian unggulan yang dapat digunakan masyarakat, pemerintah dan pengguna lulusan di tingkat nasional dan internasional

<i>Indikator Renstra</i>	<i>Kinerja</i>	<i>2020-2021</i>		<i>Keterangan</i>
		<i>Indikator Renstra</i>	<i>Capaian</i>	
<i>1</i>	<i>Mengembangkan Penelitian Lintas Disiplin</i>			
<i>Jumlah hasil penelitian lintas disiplin yang dipublikasikan</i>	Memfasilitasi penyusunan penelitian lintas disiplin dan proses publikasinya	30%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah makalah hasil penelitian dalam proceeding terindeks global</i>	Fasilitasi informasi dan partisipasi konferensi yang terindeksasi ilmu sosial dan ilmu politik	30%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi global</i>	Fasilitasi peningkatan kualitas penelitian dan penulisan publikasi	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah book chapter yang diterbitkan penerbit internasional</i>	Fasilitasi peningkatan kualitas penelitian dan penulisan book chapter	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah hak cipta yang dihasilkan</i>	Diseminasi dan pendampingan pengajuan hak cipta	30%	70%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>2</i>	<i>Memacu inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan berbasis kearifan budaya</i>			
<i>Jumlah publikasi jurnal nasional</i>	Kebijakan terkait penulisan buku dan pembuatan video hasil penelitian	30%	30%	Kinerja terpenuhi

<i>terakreditasi, buku, video</i>				
<i>Jumlah rekomendasi kebijakan</i>	Pendampingan penyusunan rekomendasi kebijakan	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah paten yang dihasilkan</i>	Diseminasi dan fasilitasi pengajuan HAKI	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah penelitian terkait isu-isu strategis nasional dan internasional</i>	Sosialisasi isu strategis dan prioritas seleksi hibah	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah mitra strategis yang terlibat dalam penelitian strategis nasional dan internasional</i>	Peningkatan ekspose ke mitra-mitra strategis	35%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah peneliti tamu yang terlibat dalam publikasi penelitian nasional dan internasional</i>	Fasilitasi skema visiting scholar dan optimalisasi kontribusi guest lecturer alumni dari luar negeri dalam penelitian	30%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah pendanaan kegiatan penelitian dan publikasi strategis nasional dan internasional</i>	Diseminasi informasi dan fasilitasi penulisan proposal hibah dan pengembangan bank proposal	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah layanan laboratorium pendukung penelitian yang terakreditasi dan sistem manajemen mutu</i>	Fasilitasi akreditasi layanan dan pengawalan proses jaminan mutu	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah laboratorium pendukung penelitian yang sudah menerapkan standar internasional</i>	Penetapan dan pemantauan pencapaian target standar laboratorium internasional	20%	0%	Belum terpenuhi
<i>Jumlah sarana prasarana laboratorium penunjang penelitian sesuai dengan perkembangan penelitian mutakhir (sesuai kebutuhan)</i>	Perencanaan dan pengadaan sarana prasarana laboratorium	20%	0%	Belum terpenuhi

3	<i>Meningkatkan kualitas penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal</i>			
<i>Jumlah mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian</i>	Peningkatan ekspose penelitian ke mitra-mitra yang potensial	30%	10%	Belum terpenuhi
<i>Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan DUDI /mitra</i>	Fasilitasi pemanfaatan hasil penelitian oleh mitra	30%	10%	Belum terpenuhi
<i>Investasi sumberdaya penelitian dari mitra</i>	Fasilitasi interaksi antara peneliti dengan mitra yang potensial	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah dana penelitian dari lembaga donor</i>	Diseminasi informasi dan fasilitasi penulisan proposal hibah	20%	0%	Belum terpenuhi
4	<i>Menerapkan sistem manajemen pengembangan produk yang berdaya guna untuk mendukung program hilirisasi penelitian hingga penerapannya di masyarakat</i>			
<i>Jumlah hasil-hasil inovasi yang dilahirkan ke masyarakat dan komunitas</i>	Pengembangan skema hilirisasi FISIP Unas sinergis dengan program hilirisasi Unas	20%	20%	Kinerja terpenuhi
5	<i>Mengembangkan pendanaan alternatif termasuk dana abadi</i>			
<i>Kenaikan jumlah mitra kerjasama dalam bidang sumber dana kreatif</i>	Fasilitasi kolaborasi dengan alumni, filantropi dan CSR	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah kenaikan dana hibah dan bantuan (Rp & %) dari sumber dana kreatif</i>	Pengembangan kapasitas fundraising dan layanan berbasis riset	2%	20%	Kinerja terpenuhi

3.1.3 Menghasilkan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang melibatkan alumni dan mitra strategis dan menjadi rujukan nasional dan internasional.

Indikator Renstra	Kinerja	2020-2021		Keterangan
		Indikator Renstra	Capaian	
1	<i>Mendorong pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di bidang ilmu sosial dan ilmu politik</i>			
<i>Jumlah wilayah binaan Sekolah Pascasarjana Unas</i>	Pembentukan desa/daerah binaan yang mandiri dalam bidang sosial dan politik	40%	75%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
2	<i>Menyediakan media atau inovasi tepat guna yang dapat dimanfaatkan masyarakat dan civitas Sekolah Pascasarjana Unas</i>			

<i>Tersedianya kanal pengetahuan Sekolah Pascasarjana Unas</i>	Diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Tersedianya jurnal tentang ilmu sosial dan lmu politik yang dapat dimanfaatkan masyarakat dan civitas akademika Sekolah Pascasarjana Unas</i>	Pengembangan jurnal yang dikelola di tingkat fakultas (bereputasi Sinta , WoS, DOAJ dan lain-lain)	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah publikasi artikel pengabdian masyarakat Sekolah Pascasarjana Unas</i>	Pengembangan jurnal yang dikelola di tingkat fakultas (bereputasi Sinta , WoS, DOAJ dan lain-lain)	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah buku populer yang dihasilkan dari penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen Sekolah Pascasarjana Unas</i>	Fasilitasi penerbitan karya tulis dosen FISIP Unas menjadi bacaan populer	30%	30	Kinerja terpenuhi
<i>Jumlah produk inovasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dimanfaatkan masyarakat/ pengguna perusahaan</i>	Diseminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	30%	30%	Kinerja terpenuhi
3	<i>Membangun sinergi dengan jejaring alumni dan mitra strategis melalui berbagai metode offline dan onsite.</i>			
<i>Pemutahiran data alumni</i>	Kerjasama dengan UPM Sekolah Pascasarjana dan Biromawa Unas	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Presentase alumni</i>	Pengembangan kapasitas fundraising dan layanan berbasis riset	30%	30%	Kinerja Terpenuhi
<i>Jumlah keterlibatan alumni dalam proses pendidikan</i>		30%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah kontribusi sarana dan prasarana oleh alumni dalam pengembangan</i>	Kontribusi dalam kegiatan kepakaran dan role model sukses alumni dalam dunia kerja	30%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra

Sekolah Pascasarjana
Unas

<i>Pelibatan alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat</i>	Pengembangan program pelibatan alumni oleh fakultas dan prodi	30%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Terbentuknya career center Sekolah Pascasarjana Unas</i>		30%	0	Belum terpenuhi
<i>Jumlah keterlibatan alumni dalam pengabdian masyarakat</i>		30%	0	Belum terpenuhi
<i>Jumlah wilayah pendampingan kepada masyarakat bekerjasama dengan alumni</i>		30%	0	Belum terpenuhi
4	<i>Mengembangkan kemitraan Tridarma perguruan tinggi dan inisiator dalam menyelesaikan masalah-maalah sosial dan politik</i>			
<i>Jumlah rekomentasi atas permasalahan sosial politik berskala daerah ataupun nasional yang diinisiasi oleh Sekolah Pascasarjana Unas</i>	Penguatan kemitraan dengan lembaga-lembaga terkait	30%	30%	Kinerja Terpenuhi
<i>Jumlah program startegik dan implementasi dengan pemerintah, NGO dan DUDI dalam penguatan Tridarma PT</i>	Penguatan website yang memuat capaian fakultas	40%	70%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah kerjasama internasional strategik kolaborasi dalam Tridarma PT dengan sumber pendanaan luar negeri</i>	Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga internasional (pemerintah, Grant, NGO) yang melibatkan alumni dan mitra	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Partisipasi dalam konsorsium</i>		30%	30%	Kinerja terpenuhi

3.1.4 Meningkatkan Kapasitas dan Kesejahteraan Civitas Sekolah Pascasarjana Unas

Indikator Renstra	Kinerja	2020-2021		Keterangan
		Indikator Renstra	Capaian	
1	<i>Mengembangkan SDM berkarakter pembelajar yang handal, produktif dan berdaya saing</i>			
<i>Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar</i>	Meningkatkan dosen dengan jafung Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar	20%	40%	Kinerja melampaui dari target capaian
<i>Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi dosen</i>	Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi karirnya	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>Peningkatan kompetensi dosen melalui presentasi internasional</i>		0%	0%	Belum terpenuhi
<i>Presentase dosen yang terdaftar dalam SISTER</i>	Pendampingan dosen untuk pendaftaran SINTA	40%	70%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra
<i>Jumlah dosen baru yang direkrut berdasarkan sistem yang ditetapkan fakultas</i>		0%	0%	Belum terpenuhi
<i>Jumlah tendik yg mengikuti pelatihan kompetensi</i>	Meningkatkan jumlah tendik yang mengikuti pelatihan kompetensi	30%	30%	Kinerja Terpenuhi
<i>Jumlah tendik mendapat pelatihan pranata laboran (PLP)</i>		0%	0%	Belum terpenuhi
<i>Jumlah tendik memiliki sertifikasi keahlian meningkatkan karit dan kompetensinya</i>	Peningkaan jumlah tendik yang mengikuti pelatihan sertifikasi keahlian sesuai dengan kompetensinya dan kebutuhan Pascasarjana Unas	30%	30%	Kinerja Terpenuhi
2	<i>Mengembangkan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Tri Darma Perguruan Tinggi secara tepat guna, cerdas, sehat, nyaman, ramah lingkungan, estetik dan berkelanjutan.</i>			

<i>Meningkatnya jumlah Sarpras yang dapat dimanfaatkan lintas disiplin</i>	Peningkatan jumlah sarpras yang dapat digunakan dan optimalisasi pemeliharaan sarpras secara kontinyu	40%	60%	Kinerja melampaui dari target capaian
<i>Terealisasinya fasilitas penelitian yang memadai baik ruangan, peralatan maupun prosedur</i>	Penyediaan fasilitas penelitian yang memadai (TI, peralatan, ruangan representatif dan prosedur)	25%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian
<i>Tersedianya koneksi internet yang memadai</i>	Penyediaan fasilitas internet dengan kemampuan kecepatan tinggi di lingkungan Pascasarjana Unas	25%	50%	Kinerja melampaui dari target capaian
<i>3</i>	<i>Peningkatan kesejahteraan dosen yang memadai sesuai dengan tingkat keahlian dan kompetensinya</i>			
<i>Tercapainya reward bagi dosen sesuai standar nasional</i>	Pengembangan inisiatif-inisiatif peningkatan kesejahteraan dosen di lingkungan Sekolah Pascasarjana Unas	30%	30%	Kinerja terpenuhi
<i>4</i>	<i>Mengembangkan smart digital faculty</i>			
<i>Tersedianya sistem administrasi kesekretariatan secara digital</i>	Peningkatan kualitas sistem pelayanan kesekretariatan berbasis digital di lingkungan Pascasarjana FISIP Unas	30%	70%	Kinerja melampaui dari target capaian
<i>Tersedianya sumber-sumber informasi/pembelajaran utk mahasiswa dan dosen</i>	Penambahan materi digital pembelajaran	50%	75%	Kinerja melampaui dari target capaian
<i>Tersedianya kelengkapan data Tri Darma PT di tingkat fakultas</i>	Fasilitasi integrasi data akademik penelitian dan PkM dosen Pascasarjana Unas	50%	75%	Kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra

3.2 ANALISIS TANTANGAN DAN KONTRIBUSI SEKOLAH PASCASARJANA UNAS

Menghasilkan lulusan yang berkarakter, unggul dan memiliki daya saing serta relevan dengan kemajuan Iptek dan Budaya dilihat dari indikator mengembangkan kualitas pendidikan sesuai dengan standar nasional yang direncanakan setiap tahun mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini tercermin dari indikator tingkat kepuasan

pengguna terhadap kinerja lulusan Pascasarjana Unas melalui: Peningkatan softskill dan hard skill bagi lulusan dalam memperkuat SKPI sesuai dengan profil lulusan. Begitupula Peningkatan kualitas kurikulum dengan melibatkan stakeholder (alumni, mitra dan pengguna), kemudian kompetensi lulusan di mata pengguna dimana diukur melalui Melakukan survei kepuasan pengguna terhadap lulusan.

Presentase jumlah lulusan mendapatkan pekerjaan melalui lembaga karirdi Unas diukur capaiannya melalui: Mengembangkan kebutuhan kerja melalui kegiatan *carer day* setiap tahunnya dengan bekerjasama lembaga mitra untuk sosialisasi pengembangan karir kinerjanya terpenuhi. Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi diukur melalui Pendampingan mahasiswa sebelum uji kompetensi oleh prodi sedangkan jumlah kegiatan softskill yang dilakukan Program studi yang mendukung capaian mahasiswa kinerja melampaui dari target capaian.

Meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru Pascasarjana Unas melalui kinerja hasil rata- rata skor tes untuk mahasiswa baru di setiap prodi keberagaman mahasiswa yang diukur melalui Keterpenuhan syarat penerimaan mahasiswa baru. Sedangkan peningkatan jiwa inovasi dan kewirausahaan lulusan diukur dilihat dari Adanya kegiatan pengajaran mahasiswa yang dilakukan praktis yang diukur melalui mengembangkan kerjasama dengan alumni untuk turut mengajar di masing-masing prodi, kinerja melampaui dari Indikator renstra dalam meningkatkan sistem penerimaan SDM yang profesional diukur melalui capaian bahwa FISIP Unas memiliki roadmap pengembangan bidang ilmu berdasarkan basis keilmuan dari masing-masing prodi diukur melalui: Bersama prodi melakukan pemetaan kebutuhan dosen berdasarkan bidang ilmu dan lintas bidang keilmuannya dan jumlah dosen yang akan mengikuti pelatihan TIK untuk pembelajaran, dengan kegiatan mempersiapkan program pengembangan dosen untuk mengikuti pelatihan PEKERTI. Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional dan internasional dengan melakukan Memberikan insentif bagi dosen yang sudah mempublikasikan karya ilmiah. Keterlibatan dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah di

tingkat nasional dan internasional dengan kegiatan memberikan dukungan bagi dosen dalam keterlibatan kegiatan ilmiah di tingkat nasional maupun internasional, kinerja melampaui dari target capaian indikator renstra dan peningkatan jumlah buku ajar atau buku referensi yang dihasilkan dosen Pascasarjana Unas melalui Memberikan insentif dan dukungan bagi dosen dalam mengembangkan bahan ajar dan bahan referensi.

Menghasilkan penelitian unggulan yang dapat digunakan masyarakat, pemerintah dan pengguna lulusan di tingkat nasional dan internasional diukur peningkatan jumlah hasil penelitian lintas disiplin yang dipublikasikan dengan cara memfasilitasi penyusunan penelitian lintas disiplin dan proses publikasinya; Jumlah makalah hasil penelitian dalam proceeding terindeks global dan fasilitasi informasi dan partisipasi konferensi yang terindeksasi ilmu sosial dan ilmu politik, kinerjanya melampaui dari target capaian.

Memacu inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan berbasis kearifan budaya melalui indikator renstra peningkatan jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi, buku, video, diukur berdasarkan Kebijakan terkait penulisan buku dan pembuatan video hasil penelitian; Jumlah rekomendasi kebijakan melalui Pendampingan penyusunan rekomendasi kebijakan; Jumlah paten yang dihasilkan melalui Diseminasi dan fasilitasi pengajuan HAKI. Jumlah penelitian terkait isu-isu strategis nasional dan internasional dilakukan melalui kegiatan sosialisasi isu strategis dan prioritas seleksi hibah 30 persen kinerja terpenuhi; indikator renstra dari peningkatan jumlah mitra strategis yang terlibat dalam penelitian strategis nasional dan internasional yang diukur melalui peningkatan ekspose ke mitra-mitra strategis, kinerjanya melampaui target.

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja (LKT) tahun 2021/2022 merupakan rangkuman dari seluruh kegiatan yang dilakukan di lingkungan Pascasarjana UNAS. LKT ini sekaligus menjadi acuan untuk refleksi terhadap capaian maupun ketidaktercapaian yang telah dihasilkan Sekolah Pascasarjana. Berbasis dari LKT ini Program Pascasarjana UNAS dengan seluruh prodinya dapat menyusun rencana kerja tahunanmendatang untuk dapat senantiasa memastikan ketercapaian rumusan VMTS Sekolah Pascasarjana dan UNAS. Berbasis dari LKT perlu dikembangkan berbagai strategi untuk peningkatan dan penguatan pada9 (sembilan) kriteria akreditasi BAN PT dan juga proses pemetaan akreditasi internasional. Ketercapaian VMTS merupakan kerja bersama atau kerja kolektif sehingga ke depan perlu dibangun dan diperkuat kerja-kerja tim yang lebih konstruktif untuk percepatan ketercapaian dan optimalisasi VMTS Sekolah Pascasarjana UNAS. Terimakasih pada semua pihak yang telah berkontribusi sehingga LKT ini dapat selesai. Ke depan perlu disepkati kembali format LKT yang lebih efisien dan efektif. Kami sangat optimis bahwa Sekolah Pascasarjana dapat melalukan dengan baik dan menjadi role model bagi pihak lainnya.



**UNIVERSITAS
NASIONAL**
PIONIR PERUBAHAN

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NASIONAL**